



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
LAKIP TAHUN 2022  
DINAS KOPERASI DAN UKM  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2023**

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembangunan salah satu urusan wajib non pelayanan dasar yaitu Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bandar Lampung secara transparan dan akuntabel, maka telah diterapkan sistem pertanggungjawaban yang sistematis jelas dan terukur melalui rencana Strategis, Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja serta Laporan Kinerja pada setiap akhir Tahun Anggaran.

Adapun maksud dan tujuan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran yang konkrit dan menyeluruh tentang hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan di Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi tugas dan tanggungjawab Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bandar Lampung, Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari adanya kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, kami berharap mendapat masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan Laporan Kinerja untuk waktu yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi serta dapat menjadi referensi untuk meningkatkan upaya pemberdayaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, terutama di Kota Bandar Lampung di masa yang akan datang.

Bandar Lampung,

2023

KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
KOTA BANDAR LAMPUNG

**RIANA APRIANA, Ap.MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19750427 199311 2 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Struktur Organisasi .....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
1.3. Isu-isu Strategis .....	3
1.4. Sumber Daya manusia .....	4
1.5. Sarana dan Prasarana OPD .....	7
1.6. Keuangan .....	9
1.7. Aspek Strategis Organisasi .....	9
1.8. Cascading Kinerja .....	11
1.9. Peta Proses Bisnis .....	14
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>16</b>
1.1. Perencanaan Strategis .....	16
1.2. Indikator Kunci Utama (IKU) .....	24
1.3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	25
1.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	28
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>29</b>
3.1. Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi AKIP Tahun Sebelumnya. ....	29
3.2. Capaian Kinerja Organisasi .....	32
3.3. Realisasi Anggaran .....	62
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>60</b>

## LAMPIRAN

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Bagan Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	2
Gambar 1.2	Cascading Kinerja keterkaitan RPJMD, Renstra, dan Indikator Kinerja Tahun 2021.....	12
Gambar 1.3	Program dan Anggaran yang mendukung IKU .....	13
Gambar 1.4	Peta Bisnis pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	15
Gambar 1.5	Cascading Program/kegiatan dalam upaya mencapai target Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat .....	41
Gambar 1.6	Cascading Program/kegiatan dalam upaya mencapai target Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat .....	48

## DAFTAR TABEL

### **BAB 1**

Tabel 1.1.	Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin per 30 Desember 2022 .....	5
Tabel 1.2.	Komposisi Pegawai menurut Tingkat Pendidikan per 30 Desember 2022.....	5
Tabel 1.3.	Komposisi Pegawai menurut Pangkat dan Golongan/Ruang per 30 Desember 2022 .....	6
Tabel 1.4.	Kondisi Kepegawaian berdasarkan Jabatan per 30 Desember 2022 .....	6
Tabel 1.5	Sarana dan Prasarana (Posisi 30 Desember 2022) .....	7
Tabel 1.6	Program dan Anggaran Tahun 2022 Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	9
Tabel 1.7	Tujuan, Strategi dan Arah Kebijakan dalam RPJMD Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026 terkait Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung .....	10
Tabel 1.8	Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	11

### **BAB 2**

Tabel 2.1	Matriks Keterkaitan Antara Tujuan dan Sasaran Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022 .....	17
Tabel 2.2.	Tujuan dan Sasaran Kinerja beserta targetnya Tahun 2021-2026 Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	18
Tabel 2.3.	Program/kegiatan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	19
Tabel 2.4	Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	24
Tabel 2.5	Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022 .....	25
Tabel 2.6.	Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung .....	28

### **BAB 3**

Tabel 3.1	Tabel nilai hasil evaluasi LKIP Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022 .....	29
Tabel 3.2	Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kota Bandar Lampung Tahun 2021 .....	30
Tabel 3.3	Tabel Capaian Kinerja Triwulan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022 .....	31
Tabel 3.4.	Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 .....	32

Tabel 3.5. Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022 (dibandingkan tahun sebelumnya) .....	33
Tabel 3.6. Perbandingan Capaian Indikator tahun ini Dengan target akhir periode renstra .....	34
Tabel 3.7. Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.....	34
Tabel 3.8. Tabel perbandingan Capaian Koperasi Sehat Tahun 2015 s/d 2022 .....	44
Tabel 3.9. Jumlah UMKM yang meningkat labanya Kota Bandar Lampung Tahun 2020 s/d 2022 .....	46
Tabel 3.10. Penghitungan Pencapaian Sasaran Dua .....	49
Tabel 3.11. Program dan Kegiatan untuk Pencapaian Kinerja .....	57
Tabel 3.12. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	60
Tabel 3.13. Alokasi per Sasaran Pembangunan .....	61
Tabel 3.14. Anggaran dan Realisasi Keuangan per Program/Kegiatan Tahun 2022 Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung...	62

## **LAMPIRAN**

1. LAMPIRAN 1 MATRIKS RENSTRA TAHUN 2021-2026
2. LAMPIRAN 2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
3. LAMPIRAN 3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
4. LAMPIRAN 4 PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022
5. LAMPIRAN 5 DATA PENDUKUNG
6. LAMPIRAN 6 CASCADING DAN PETA PROSES BISNIS
7. LAMPIRAN 7 PENGHARGAAN TAHUN 2022
8. LAMPIRAN 8 DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2022

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. STRUKTUR ORGANISASI OPD

Dinas Koperasi dan UKM kota Bandar Lampung merupakan unsur pelaksana penyelenggaraan pemerintahan daerah dengan susunan organisasi sebagai berikut. Sesuai dengan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 55 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung, maka susunan organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung terdiri dari:

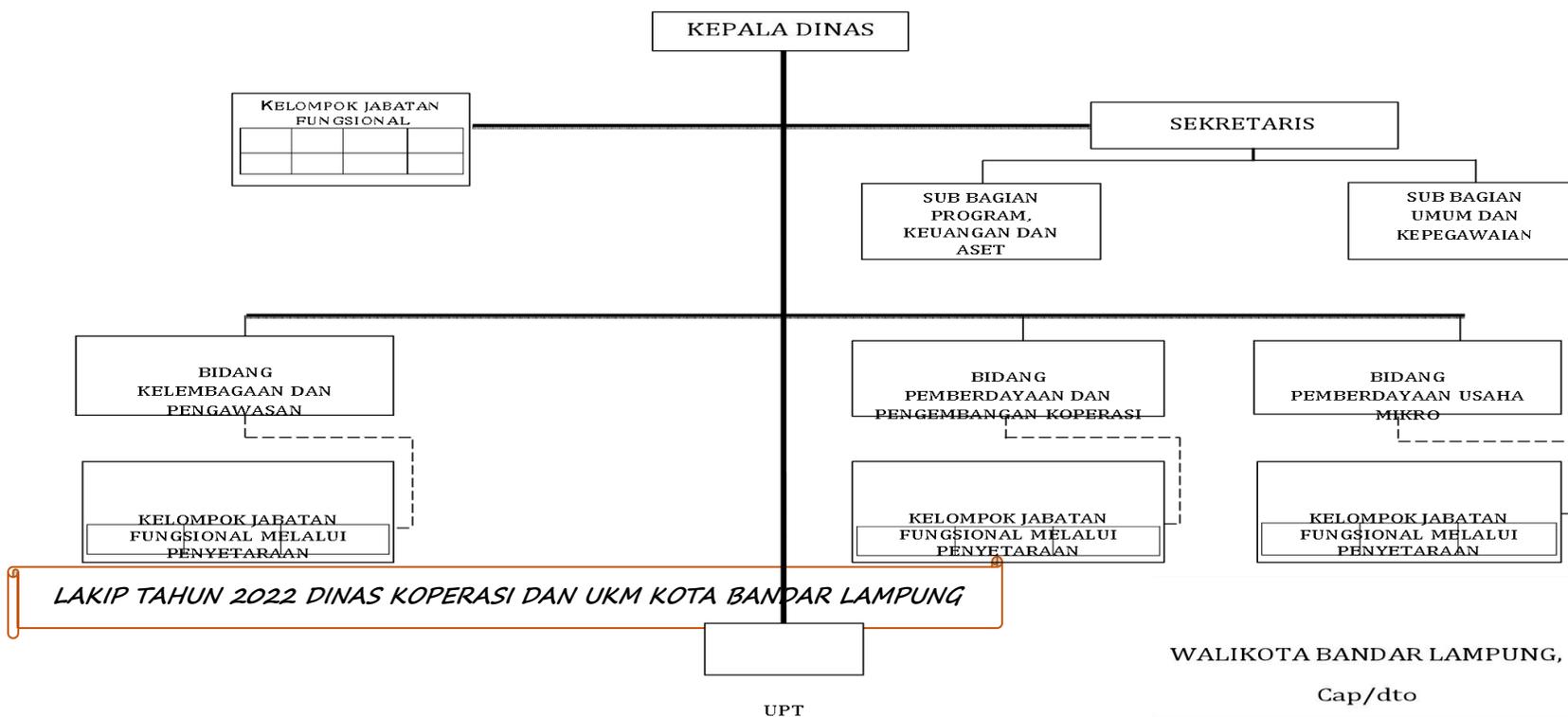
- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi:
  1. Sub Bagian Program, Keuangan dan Aset;
  2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Kelembagaan dan Pengawasan: Kelompok Jabatan Fungsional Melalui Penyetaraan;
- d. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi : Kelompok Jabatan Fungsional Melalui Penyetaraan;
- e. Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro: Kelompok Jabatan Fungsional Melalui Penyetaraan;
- f. Unit Pelaksana Teknis.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung

LAMPIRAN  
 PERATURAN WALIKOTA BANDAR LAMPUNG  
 NOMOR 55 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA  
 DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
 KOTA BANDAR LAMPUNG

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA BANDAR LAMPUNG



## **1.2. TUGAS, POKOK DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 55 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi dan tata kerja Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung adalah :

### **Tugas Pokok**

Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan di bidang Koperasi dan Usaha Mikro berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### **Fungsi**

Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan sesuai dengan lingkungannya tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkungannya tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **1.3. ISU – ISU STRATEGIS**

Dengan memperhatikan tugas dan kewenangan Dinas serta hasil evaluasi tahun-tahun sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung sebagai berikut :

1. Daya saing produk koperasi dan UKM belum optimal baik dalam hal kemasan maupun standarisasi.
2. Peraturan-peraturan perkoperasian belum diterapkan secara penuh oleh gerakan koperasi serta regulasi yang ada terkait pemberdayaan koperasi UKM sudah tidak relevan, khususnya pemberdayaan koperasi.
3. Memperkuat Kelembagaan Koperasi dan UKM meliputi updating data koperasi UKM, mempercepat penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi

(NIK), mendorong pemasyarakatan koperasi, serta meningkatkan kualitas manajerial SDM Koperasi dan UKM.

4. Jiwa kewirausahaan koperasi UKM kurang berorientasi pasar, sehingga perlu untuk memperluas dan memperdalam jangkauan pemasaran produk koperasi dan UKM melalui Akrindo (Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia), Gedung SMESCO, Galeri Dekranasda, Galeri Batik dan Cinderamata, serta membangun kerjasama dengan platform pemasaran online yang tersedia.
5. Masih kurangnya fasilitasi akses penjaminan dalam penyediaan pembiayaan bagi pelaku koperasi UKM.

#### **1.4. SUMBER DAYA MANUSIA**

Kepemerintahan yang baik (*good governance*) adalah prasyarat bagi terbentuknya pemerintahan yang efektif dan demokratis. *Good governance* digerakkan oleh prinsip-prinsip partisipatif, penegakan hukum yang efektif, transparansi, responsif, kesetaraan, visi strategis, efektif dan efisien, profesional, akuntabel dan pengawasan yang efektif. Dengan kaitan tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan khususnya sumber daya aparatur harus menjadi salah satu prioritas penting dan strategis dalam program saat ini dan di masa yang akan datang.

Terkait hal tersebut, berdasarkan data status Kepegawaian sampai dengan 30 Desember 2022 pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung terdapat 25 (dua puluh lima) orang Pegawai Negeri Sipil dan 14 (empat belas) orang tenaga kontrak. Dengan demikian sumber daya manusia yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung berjumlah 39 (tiga puluh sembilan) orang. Komposisi jumlah Pegawai pada unit kerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut ini :

Tabel 1.1. Komposisi Pegawai menurut Jenis Kelamin per 30 Desember 2022

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)
-----	---------------	----------------

1.	Laki- Laki	16
2.	Perempuan	23
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>

Komposisi jumlah Pegawai pada unit kerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung menurut tingkat Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut ini :

Tabel 1.2. Komposisi Pegawai menurut Tingkat Pendidikan per 30 Desember 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Doktoral (S3)	-
2.	Pasca Sarjana (S2)	7
3.	Sarjana (S1)	19
4.	D3	-
5.	SMA	13
6.	SMP	-
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>

Kapasitas dan kapabilitas aparatur berkaitan erat dengan tingkat pendidikannya. Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 1.2 tingkat pendidikan aparatur Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung yang paling banyak adalah pendidikan S1 sebanyak 19 (Sembilan belas) orang atau sebesar 48,71%. Tingkat pendidikan yang relatif tinggi ini merupakan modal dasar yang penting dalam peningkatan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung secara umum. Jumlah Aparatur Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung yang menamatkan pendidikan S2 tercatat sebanyak 7 (tujuh) orang. Secara presentase, jumlah tersebut mencapai 17,94% dari seluruh Pegawai Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung.

Adapun komposisi pegawai menurut pangkat dan golongan/ruang dapat dilihat pada Tabel I.3 dan menurut jabatan dapat dilihat pada Tabel I.4. berikut ini :

Tabel 1.3. Komposisi Pegawai menurut Pangkat dan Golongan/Ruang per 30 Desember 2022

No.	Pangkat (Golongan/Ruang)	Jumlah (Orang)
1.	Pembina Utama Madya (IV/d)	-
	Pembina Utama Muda (IV/c)	-
	Pembina Tingkat I (IV/b)	2
	Pembina (IV/a)	2
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>
2.	Panata Tingkat I (III/d)	13
	Penata (III/c)	3
	Penata Muda Tingkat I (III/b)	2
	Penata Muda (III/a)	-
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>
3.	Pengatur Tingkat I (II/d)	2
	Pengatur (II/c)	-
	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	1
	Pengatur Muda (II/a)	-
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>
4.	Tenaga kontrak	<b>14</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>39</b>

Tabel 1.4. Kondisi Kepegawaian berdasarkan Jabatan per 30 Desember 2022

No.	Uraian	Es II	Es III	Es IV	FP Madya	FP Muda	Staf	Jumlah
1.	Kepala Dinas Koperasi Dan UKM Kota Bandar Lampung	1						1
2.	Sekretariat		1	2			14	17
3.	Bidang Kelembagaan dan Pengawasan,		1	-		3	2	6
4.	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi		1	-		3	5	9
5.	Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro		1	-		2	3	6
8.	Fungsional			-	-	-		
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>39</b>

## 1.5. SARANA DAN PRASARANA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

Untuk terlaksananya kegiatan diperlukan pula sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung. Sarana/prasarana yang ada Di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Sarana dan Prasarana (Posisi 30 Desember 2022)**

No	Nama Barang	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
			B	KB	RB
1	Kendaraan roda empat	1	1	-	-
2	Kendaraan roda dua	6	6	-	-
3	Lemari besi	5	5	-	-
4	Filing Kabinet	18	18	-	-
5	Brangkas	-	-	-	-
6	Lemari kayu	5	5	-	-
7	Faximile	1	1	-	-
8	Meja kerja 1 Biro	10	10	-	-
9	Meja kerja ½ Biro	5	5	-	-
10	Meja Kayu	1	1	-	-
11	Kursi Sofa	1	1	-	-
12	Kursi Putar	44	44	-	-
13	Kursi putar secretariat	4	4	-	-
14	Kursi Lipat	41	41	-	-
15	Meja Komputer	1	1	-	-
16	Meja Kerja	5	5	-	-
17	AC	1	-	-	1
18	Kipas Angin	7	4	-	3
19	Telivisi	2	1	-	1
20	Komputer PC	3	3	-	-

21	Notebook	4	4	-	-
22	UPS	2	2	-	-
23	Printer	8	8	-	-
24	Rak Arsip	6	6	-	-
25	Router	1	1	-	-
26	Switch	1	1	-	-
29	Almari Arsip	1	1	-	-
30	Almari	3	3	-	-
31	Lemari	5	5	-	-
32	Meja tulis 1 biro	10	10	-	-
33	Kursi putar staf	2	2	-	-
34	Komputer	6	6	-	-
35	PC	2	2	-	-
36	Laptop	2	2	-	-
37	Mesin Absen	2	1	1	-

Catatan : B = Baik KB = Kurang Baik RB = Rusak Berat

## 1.6. KEUANGAN

Untuk melaksanakan program kegiatan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sektor Koperasi dan UKM. Dinas Koperasi dan UKM kota Bandar Lampung pada tahun 2022 didukung dana yang berasal dari APBD Kota Bandar Lampung.

Anggaran di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2022 yang bersumber dari APBD Kota Bandar Lampung sebesar **Rp. 7.085.233.615,00** untuk 7 (tujuh) program.

**Tabel 1.6**  
**Program dan Anggaran Tahun 2022**  
**Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung**

<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.104.033.615
2. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp. 100.000.000
3. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp. 75.000.000
4. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Rp. 404.200.000
5. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 1.937.000.000
6. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp. 270.000.000
7. Program Pengembangan UMKM	Rp. 669.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 7.085.233.615</b>

## 1.7. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, Menengah Kota Bandar Lampung mendukung Misi ke- 4 yaitu **Mengembangkan dan Memperkuat Ekonomi Daerah untuk meningkatkan Kesejahteraan Rakyat.**

Misi tersebut memiliki satu Tujuan dengan dua Sasaran serta Strategi dan arah Kebijakan dirumuskan sbb:

Tabel 1.7  
 Tujuan, Strategi dan Arah Kebijakan dalam RPJMD  
 Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026  
 terkait Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung

No	Tujuan	Strategis	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya daya saing koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi	1. Mengembangkan koperasi dan UMKM sebagai perwujudan ekonomi kerakyatan disertai Peningkatan kualitas dan perluasan peluang usaha untuk mendorong tumbuh kembangnya wirausaha baru	1. Mendorong Penguatan Kelembagaan dan Meningkatkan daya saing UMKM dan Koperasi sehingga mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar 2. Meningkatkan fasilitasi/pendampingan dalam mengembangkan produk dan pemasaran bagi koperasi dan UMKM untuk meningkatkan volume usaha 3. Meningkatkan aksesibilitas koperasi dan UMKM terhadap pembiayaan tanpa bunga maupun dengan bunga rendah/terjangkau baik dengan lembaga keuangan Bank maupun Non Bank. 4. Meningkatkan iklim usaha mikro kecil dan koperasi yang kondusif pada era perdagangan bebas/globalisasi

## 1.8. CASCADING KINERJA

Dalam melaksanakan program dan kegiatan di Tahun 2022, untuk mengukur keberhasilannya dibuatlah Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022 yang merupakan target kinerja dari Renstra Dinas Koperasi, UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2021-2026, memuat sasaran strategis, Indikator Kinerja utama (IKU) serta anggaran. Di dalam Perjanjian Kinerja memuat rencana kinerja yang disertai targetnya. Adapun rencana kinerja tahun 2022 beserta target tahun 2022 adalah sebagai berikut :

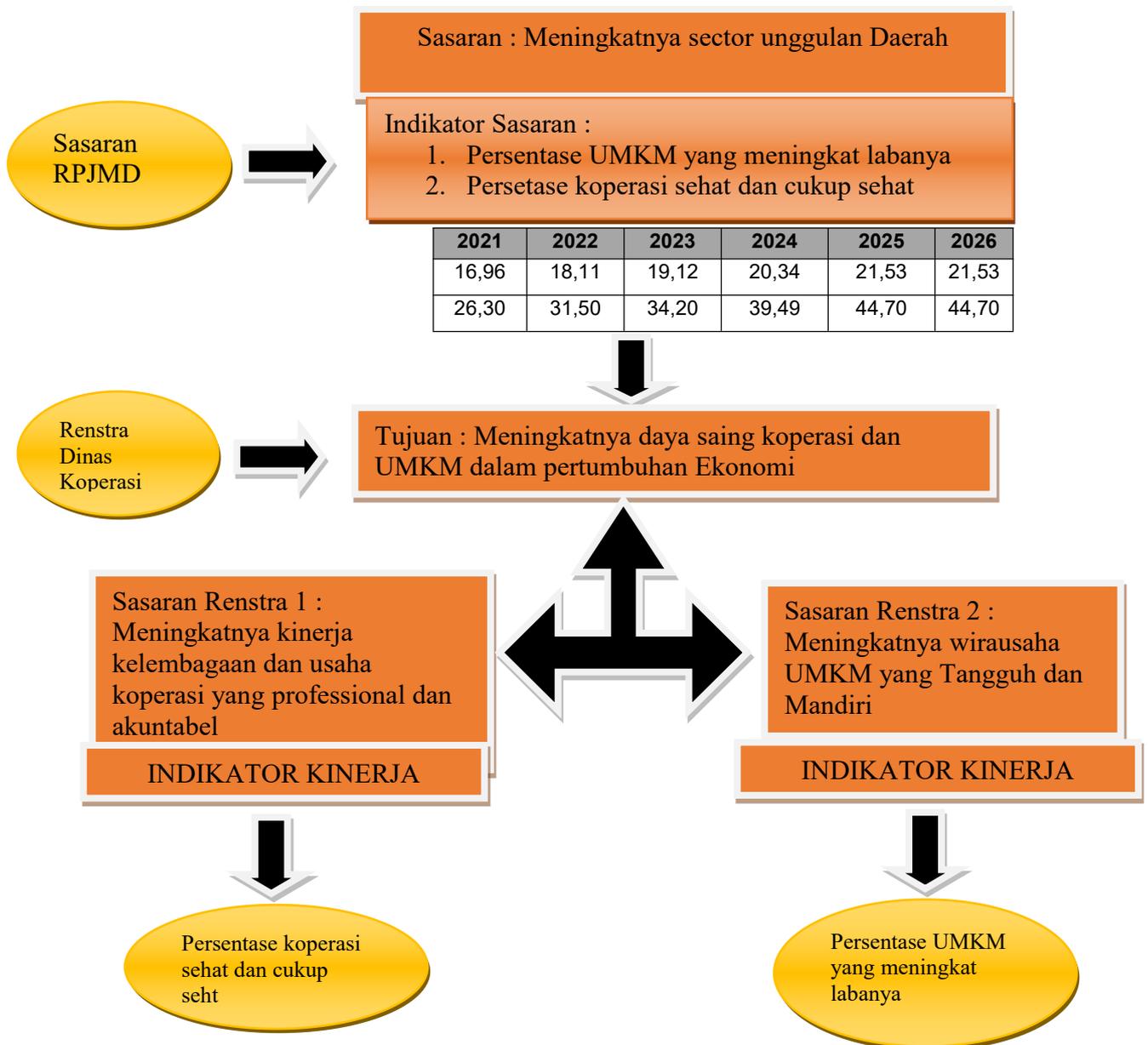
**Tabel 1.8 Indikator Kinerja Utama (IKU)  
Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung**

<b>SASARAN/OUTCOME/KINERJA UTAMA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>FORMULASI PERHITUNGAN</b>
Meningkat- nya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan akuntabel	Pesentase koperasi sehat dan cukup sehat	Jumlah koperasi sehat dan cukup sehat dibagi Jumlah seluruh koperasi Dikali 100%
Meningkatnya wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	Jumlah UMKM yang meningkat labanya / Jumlah UKM dalam pengawasan x 100%
Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan usaha menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh inspektorat Kota (Nilai SAKIP OPD)	Hasil Penilaian Inspektorat Kota Bandar Lampung Capaian Tahun n-1 yang dikeluarkan pada tahun n

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tersebut, didukung oleh 7 (tujuh) program, 12 (dua belas) kegiatan, 25 (dua puluh lima) sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.7.085.233.615. sebagaimana diilustrasikan dalam bentuk keterkaitan dan cascading pada bagan berikut :

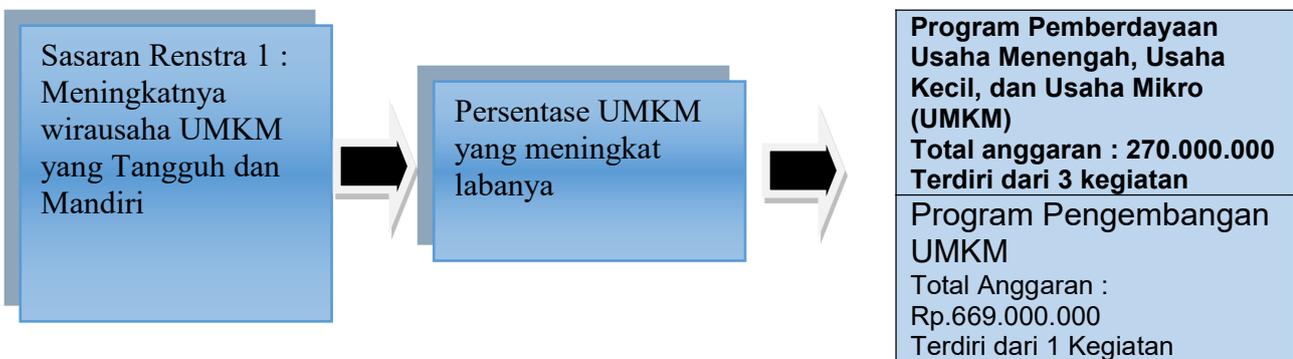
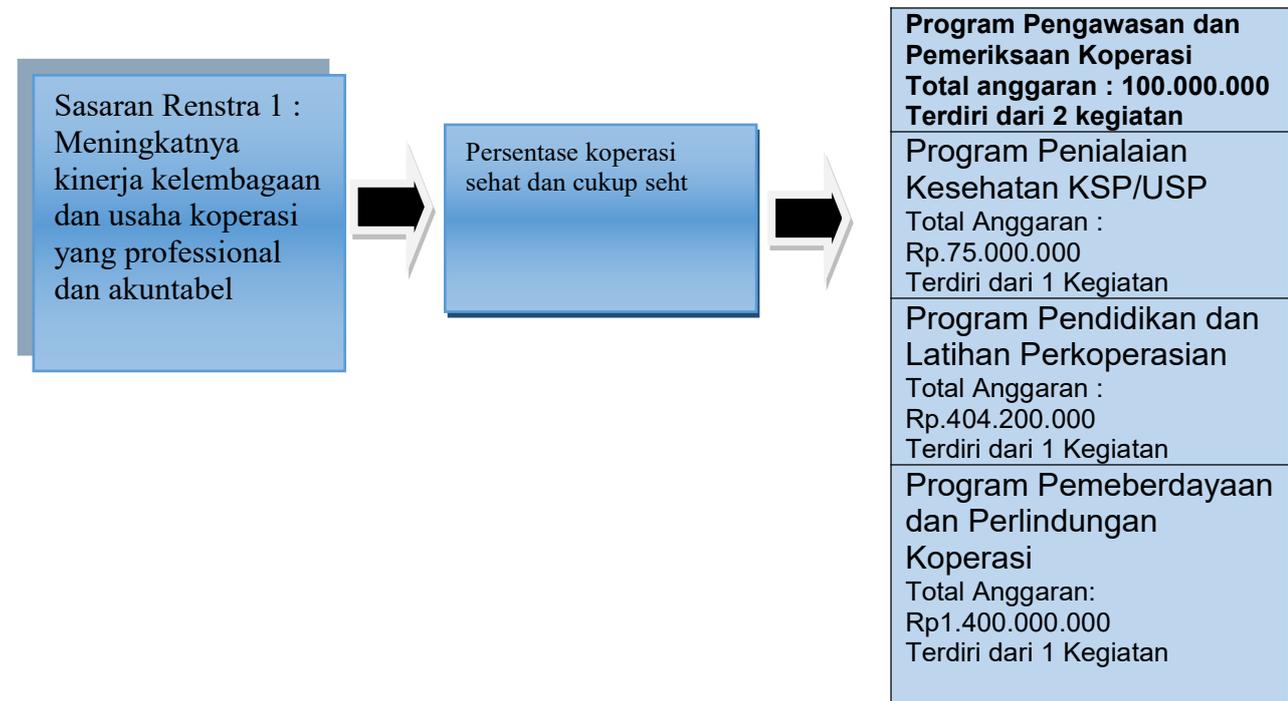
**Gambar 1.2 CASCADING KINERJA**

**Keterkaitan RPJMD, Renstra, dan Indikator  
Kinerja Tahun 2022**



**Gambar 1.3.**

## Program dan Anggaran yang mendukung IKU



<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/Kota</b>	<b>Rp.3.104.033.615,00</b>
--	----------------------------



Program Rutin pendukung keberhasilan Tujuan dan Sasaran

### 1.9. PETA PROSES BISNIS

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 tentang Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah, maka Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung memiliki kewajiban untuk menyusun peta proses bisnis untuk menunjang tujuan beserta indikator kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Adapun maksud dari penyusunan proses bisnis ini adalah sebagai acuan OPD dalam melaksanakan tujuan, sasaran, dan strategi organisasi. Sedangkan tujuan dari penyusunan proses bisnis ini bagi OPD adalah:

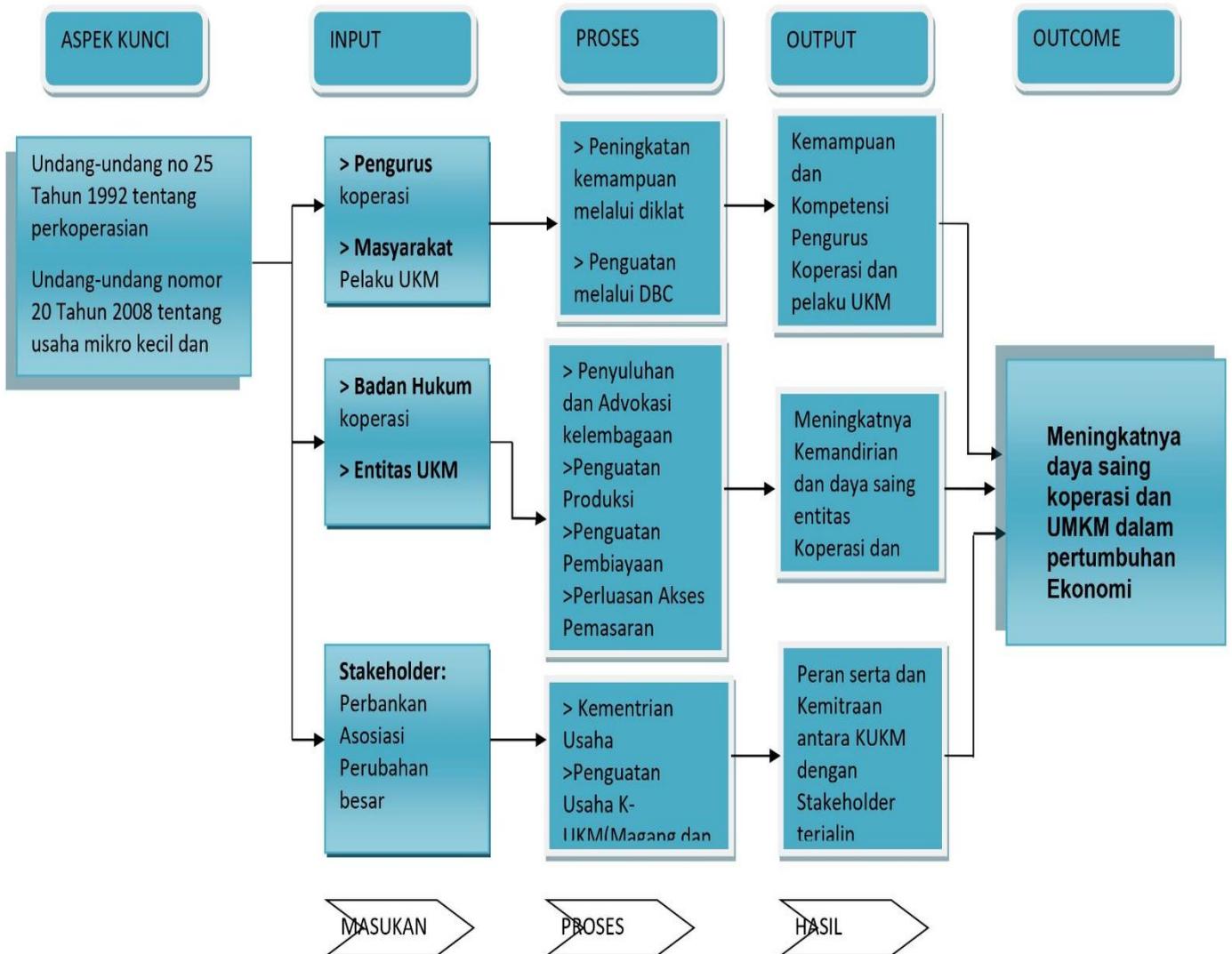
- a. mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien;
- b. mudah mengomunikasikan baik kepada pihak internal maupun eksternal mengenai proses bisnis yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan; dan
- c. memiliki aset pengetahuan yang mengintegrasikan dan mendokumentasikan secara rinci mengenai proses bisnis yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan. Aset pengetahuan ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, serta penilaian kinerja.

Adapun manfaat dari adanya peta proses bisnis ini bagi OPD adalah:

- a. mudah melihat potensi masalah yang ada di dalam pelaksanaan suatu proses sehingga solusi penyempurnaan proses lebih terarah; dan
- b. memiliki standar pelaksanaan pekerjaan sehingga memudahkan dalam mengendalikan dan mempertahankan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

**Berikut adalah peta proses bisnis pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada gambar 1.4 :**

## PETA BISNIS PADA DINAS KOPERASI UKM KOTA BANDAR LAMPUNG



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 1.1. PERENCANAAN STRATEGIS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, melalui Perjanjian Kinerja mewujudkan komitmen kinerja yang telah disepakati tidak terbatas pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi (outcome) yang seharusnya terwujud atas kegiatan pada tahun sebelumnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandar Lampung, bahwa Pemerintah Kota Bandar Lampung sudah menetapkan Visi pembangunan Yaitu : **“Bandar Lampung Sehat, Cerdas, Beriman, Berbudaya, Unggul, Dan Berdaya Saing Berbasis Ekonomi untuk Kemakmuran Rakyat”** Sedangkan Visi tersebut dituangkan kedalam 7 (tujuh) Misi, dimana Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung mengacu pada Misi Ke-4 Yaitu :



#### Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Sebagai penjabaran dari visi dan misi tersebut maka ditetapkan

tujuan yang ingin dicapai Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung, yaitu : **“Meningkatnya daya saing koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi”**

Pada tabel berikut dapat dilihat matriks hubungan antara tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Dimana dalam setiap tujuan memiliki indikator sebagai alat ukur atas tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Keterkaitan Antara Tujuan dan Sasaran**  
**Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022**

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	2	3	4
1	<b>Meningkatnya daya saing koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi</b>	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase Koperasi Sehat dan cukup sehat
		Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya
		Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)

Sebagaimana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dilihat target kinerja yang telah ditetapkan selama lima tahun terakhir seperti pada table 2.2 dibawah ini.

**Tabel 2.2.**  
**Tujuan dan Sasaran Kinerja beserta targetnya Tahun 2021-2026**  
**Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran (%)					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	<b>Meningkatnya daya saing koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi</b>	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan Akuntabel	Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat	16,96	18,11	19,12	20,34	21,53	21,53
		Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	26,30	31,50	34,20	39,49	44,70	44,70
		Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	80,50	80,70	80,90	81,10	81,30	81,50

Untuk Tahun 2022 Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dalam mencapai sasaran tersebut diatas mendapatkan 7 Program, 12 Kegiatan, dan 26 sub kegiatan yang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3.**  
**Program/kegiatan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Kinerja**  
**Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung**

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan
1	<b>Meningkatnya daya saing koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi</b>	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan Akuntabel	Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat	%	1. Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah	Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupten/kota
							Pemeriksaan kepatuhan koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan kewenangan kabupaten/kota
2					2. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dama 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota
					3. PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIA	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi
					4. PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai

					PERLINDUNGAN KOPERASI	keanggotaanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, dan Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha koperasi Kewenangan Provinsi
		Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	%	5. PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM	Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro
				Pemberdayaan melalui kemitraan Usaha Mikro			
				Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan Usaha Mikro			
					6. PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi
							Peningkatan kapasitas koperasi dan

							UKM (Dana Non Fisik)
		Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	Nilai	7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
						Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
							Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD
						Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
						Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
							Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
							Penyediaan Bahan Logistik

							Kantor
							Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
							Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan
							Penyelanggar an Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
						Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
							Pengadaan Mebel
							Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
							Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
						Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
							Penyediaan

							Jasa Pelayanan Umum Kantor
						Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
							Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
							Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya

## 1.2. INDIKATOR KUNCI UTAMA (IKU)

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN5/2017 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dilingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung ditetapkan sebagai berikut :

**Tabel 2.4**  
**Tabel Indikator Kinerja Utama (IKU)**  
**Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KUNCI	FORMULA/PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	Jumlah koperasi sehat dan cukup sehat / jumlah seluruh koperasi X 100%	Dinas Koperasi dan UKM Bandar Lampung
2	Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	Persentase UMKM yang meningkat labanya	Dinas Koperasi dan UKM Bandar Lampung
3	Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	Dinas Koperasi dan UKM Bandar Lampung

### 1.3. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Untuk menetapkan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan pembangunan daerah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2022. Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung telah menyusun rencana kerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dengan tujuan :

1. Sebagai acuan dalam melaksanakan RKPD yang sesuai dengan tugas dan fungsi dari Perangkat Daerah.
2. Merumuskan program dan kegiatan pembangunan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung selama tahun 2022.

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung tahun 2022 :

**Tabel 2.5**  
**Rencana Kinerja Tahunan Dinas Koperasi dan UKM Tahun 2022**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/sub kegiatan	Target
1	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	1. Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat	%	<b>1. PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI</b>	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi	31,02%
				Kegiatan pengawasan koperasi, koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi	80 Koperasi
				Sub Kegiatan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang telah dilakukan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	50 koperasi
				Sub kegiatan pemeriksaan kepatuhan perundang-undangan kewenangan	Jumlah koperasi yang memenuhi perundang-undang	50 Koperasi

				<b>kabupaten/kota</b>	<b>koperasi kewenangan kabupaten/kota</b>	
				1 PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Persentase koperasi aktif	45,90%
				Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dama 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi	'31,25%
				<i>Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	Jumlah usaha simpan pinjam koperasi yang dinilai kesehatannya	80 Koperasi
2				2 PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIA	Pertumbuhan Jumlah anggota Koperasi	'0,29%
				Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi	'24,80%
				<i>Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi</i>	Jumlah SDM Koperasi yang ditingkatkan kapasitasnya	103 Orang
				3 PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Pertumbuhan volume usaha koperasi	'3,99%
				Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi	'0,50%

				<i>Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, dan Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha koperasi Kewenangan Provinsi</i>	Jumlah koperasi yang difasilitasi untuk ditingkatkan manajemen produksinya, standarisasinya, perlindungan usahanya dan restrukturisasi usahanya	30 Koperasi
2	Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	1. Persentase UMKM yang meningkat labanya	%	4 PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	<b>18,40%</b>
				Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikat produk	3,40%
				<i>Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro</i>	Jumlah usaha mikro yang memiliki potensi	20 unit usaha
				<i>Fasilitas kemudahan perizinan usaha mikro</i>	Jumlah fasilitasi perizinan	20 unit usaha
				<i>Pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro</i>	Jumlah Usaha mikro yang difasilitasi kemitraan usaha	30 unit usaha
				<i>Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan Usaha Mikro</i>	Jumlah kecamatan yang tersedia kredit ekonomi kerakyatan	20 orang
				5 PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Persentase usaha mikro dan kecil	65,50%
				Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	1,87%
				<i>Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi</i>	Jumlah UKM yang difasilitasi melalui pameran, penyediaan jaringan informasi pasar, dan sarana promosi produk UKM	7 Kali

## 2.4. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian Penghargaan (reward) dan sanksi (punishment).

**Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2022  
Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat	%	18,11
2	Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	%	31,50
3	Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	Nilai	80,70

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1 LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SISTEM AKIP  
TAHUN SEBELUMNYA**

**1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja**

Nilai Lakip untuk Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung diperoleh dari laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Daerah Kota Bandar Lampung Nomor : 700.445.a.II.02.2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung

**Tabel 3.1**  
**Tabel nilai hasil evaluasi LKIP**  
**Dinas Koperasi dan UKM s/d Tahun 2021**

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai 2020	Nilai 2021
1	Perencanaan kinerja	30%	27,31%	24,30%
2	Pengukuran kinerja	25%	19,06%	21,00%
3	Pelaporan kinerja	15%	10,88%	10,50%
4	Evaluasi kinerja	10%	8,43%	17,50%
5	Capaian kinerja	20%	14,69%	-
	Nilai hasil evaluasi	100%	80,37%	73,31%
	Tingkat akuntabilitas kinerja		A	B+

## 2. Tindak lanjut atas hasil Evaluasi Inspektorat Kota Bontang Terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tindak lanjut atas hasil evaluasi Inspektorat terhadap LKIP Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dapat diuraikan melalui tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Kota Bandar Lampung Tahun 2021**

No.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	RENCANA AKSI
1.	Proses Pengukuran capaian kinerja didokumentasikan dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam Proses Pengukuran capaian kinerja telah dilakukan secara berkala dan kedepan proses pengukuran capaian kinerja untuk dapat didokumentasikan dengan baik.</li> </ul>	Mendokumentasikan Proses pengukuran capaian kinerja dengan baik.
2.	Dokumen Laporan Kinerja menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional (Benchmark Kinerja)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai dengan rekomendasi Inspektorat Untuk Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung akan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional tersaji dalam BAB III</li> </ul>
3.	Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja ke dalam link Website Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah mempublikasikan dokumen Lakip ke dalam website Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi LAKIP 2021 di Website Dinas Koperasi dan UKM</li> </ul>

### 3. Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan

Capaian Kinerja untuk tiap 3 bulan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Tabel Capaian Kinerja Triwulan Dinas Koperasi dan UKM**  
**Kota Bandar Lampung Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kerja	Satuan	Target Tahunan	TW	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	Persen	18,11	I	0	0	0
					II	0	0	0
					III	0	0	0
					IV	18,11	18,83	100,16
2	Meningkatnya wirausaha UMKM yang tangguh dan mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	Persen	31,50	I	0	0	0
					II	0	0	0
					III	0	0	0
					IV	31,50	30,54%	96,95%
3	Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan usaha menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh inspektorat kota (Nilai SAKIP OPD)	Nilai	80,70	I	0	0	0
					II	0	0	0
					III	0	0	0
					IV	80,70	Belum dinilai	0

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa triwulan 1 s.d triwulan 3 capaian masih nol (0) karena perhitungan indikator dapat dihitung di triwulan 4, triwulan 4 ada 2 indikator nilai >50.

### 3.2. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Perumusan indikator kinerja sasaran lebih difokuskan pada indikator kinerja Strategis dan Tahunan Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dengan nilai capaian Kinerja Sasaran dikelompokkan dalam skala pengukur ordinal sebagai berikut:

85 % s/d 100 % : Sangat Baik

70 % s/d <85 % : Berhasil

55 % s/d <70 % : Cukup Baik

<55 % : Tidak Baik

Hasil pengukuran atas capaian Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Skala Nilai
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	18,11%	18,83%	103,97%	Sangat Baik
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	31,50%	30.54%	96,95%	Sangat Baik
Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	80,70 Skor	-	-	Belum dinilai

Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis pada akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Persentase koperasi sehat dan cukup sehat, dengan capaian kinerja 103,97%
- Persentase UMKM yang meningkat labanya, dengan capaian kinerja 96,95%

Dari uraian singkat diatas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa pada tahun 2022, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Bandar Lampung telah mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan sector unggulan Daerah.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan di tahun – tahun sebelumnya. Berikut adalah capaian kinerja pada 2022 dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya :

**Tabel 3.5.**  
**Capaian Indikator Sasaran Tahun 2022**  
**(dibandingkan tahun sebelumnya)**

Sasaran	Indikator sasaran	Capaian Tahun		Capaian Tahun 2022			Capaian Tahun 2022 terhadap capaian tahun 2021
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	8,28	16,09	18,11	18,83	103,97	117,03%
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	21,06	22,64	31,50	30,54	96,96	134,89%

Sedangkan tabel berikut merupakan perbandingan kinerja pada 2022 dibandingkan dengan target pada akhir tahun Renstra 2021 – 2026.

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Capaian Indikator tahun ini**  
**Dengan target akhir periode renstra**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Target akhir Renstra (2026)	Realisasi s/d 2021 terhadap akhir renstra Tahun 2026 (%)
		Target	Realisasi	Capaian		
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	18,11	18,83	103,97	21,53	87,45
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	31,50	30,54	96,95	44,70	68,32

**Tabel 3.7**  
**Perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Kota Bandar Lampung	Realisasi Provinsi Lampung	Realisasi Nasional
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	18,83%	34,26%	-
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	30,54%	-	-

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, diketahui bahwa Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung tidak ada yang terkait dengan standar nasional sehingga perbandingan realisasi kinerja tidak dapat dilaporkan dan disajikan lebih lanjut.

- Adapun analisis tiap-tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2022 Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dapat diuraikan sebagai berikut :

**SASARAN 1 :**  
**MENINGKATNYA KINERJA KELEMBAGAAN DAN USAHA KOPERASI YANG PROFESSIONAL DAN AKUNTABEL”**

Sasaran meningkatnya Kinerja Kelembagaan dan Usaha Koperasi yang Profesional dan Akuntabel memiliki 1 (satu) indikator yaitu Persentase Koperasi Sehat dan cukup sehat.

Indikator sasaran “ **Persentase Koperasi Sehat dan cukup sehat”**

Adapun formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut :

*“(Jumlah koperasi sehat / Seluruh jumlah koperasi) x 100%”*

**Capaian Indikator Kinerja  
 Persentase koperasi sehat dan cukup sehat Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Skala Nilai
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	18,11%	18,83%	103,97%	Sangat Baik

Indikator yang pertama adalah persentase koperasi sehat dan cukup sehat .Pada Tahun 2022 dari total jumlah koperasi yang ada sebanyak 393 unit koperasi dan jumlah koperasi sehat dan cukup sehat sebanyak 74 unit koperasi. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah koperasi yang ada sebanyak 410 unit koperasi dengan jumlah koperasi sehat dan cukup sehat sebanyak

66 unit koperasi, sehingga terdapat kenaikan 8 unit koperasi sehat dan cukup sehat dari tahun 2021.

**Capaian Indikator Persentase koperasi sehat dan cukup sehat  
Tahun 2022 (dibandingkan tahun sebelumnya)**

Sasaran	Indikator sasaran	Capaian Tahun		Capaian Tahun 2022			Capaian Tahun 2022 terhadap capaian tahun 2021
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	8,28	16,09	18,11	18,83	103,97	117,03%

Capaian indikator persentase koperasi sehat dan cukup sehat Tahun 2022 dibandingkan capaian tahun 2021 mencapai kemajuan sebesar 117,03% dengan realisasi capaian tahun 2021 sebesar 18,83% dan realisasi capaian tahun 2021 sebesar 16,09%

**Perbandingan Capaian Indikator Persentase koperasi sehat dan cukup sehat tahun ini Dengan target akhir periode renstra**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Target akhir Renstra (2026)	Realisasi s/d 2021 terhadap akhir renstra Tahun 2026 (%)
		Target	Realisasi	Capaian		
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	18,11	18,83	103,97	21,53	87,45

Capaian Koperasi sehat dan cukup sehat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 103,97% dari realisasi tahun 2021 sebesar 16,09%. Jika dibandingkan terhadap akhir Renstra (21,53%) capaian sebesar 87,45%

Adapun parameter yang digunakan untuk menghitung persentase koperasi sehat dan cukup sehat adalah koperasi tersebut menjalankan usahanya dengan baik, yaitu dari sisi kelembagaan maupun manajerial sesuai dengan prinsip-prinsip perkoperasian yaitu dituangkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), yang selanjutnya digunakan dalam proses perolehan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Capaian indikator ini didukung oleh beberapa program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi

Program ini difokuskan pada Peningkatan kualitas kelembagaan dan pengelolaan koperasi. Kegiatan-kegiatan didalamnya berupa pelaksanaan penilaian kesehatan KSP/USP koperasi.

Upaya-upaya yang dilakukan melalui kegiatan tersebut diantaranya adalah

- Penilaian kesehatan koperasi,
- peningkatan kualitas kelembagaan koperasi berupa forum komunikasi,
- temu kemitraan,
- koperasi yang berprestasi,
- fasilitasi akta notaris untuk pembentukan badan hukum koperasi, penataan koperasi,
- pembinaan kelembagaan koperasi sehingga dapat sepenuhnya mengimplementasikan jati diri koperasi,

- Memasyarakatkan koperasi sehingga masyarakat khususnya UKM tertarik untuk berkoperasi, serta memberikan apresiasi pada koperasi dan UKM yang berkualitas.
- Penginputan laporan RAT Koperasi
- Menindaklanjuti pengawasan pada koperasi bermasalah
- Memberikan sertifikat koperasi berprestasi

## 2. Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian,

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) koperasi sehingga pengelolaan koperasi dan UKM semakin berkualitas dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas koperasi tersebut. Kegiatan didalamnya yaitu Peningkatan pemahaman dan pengetahuan perkoperasian serta kapasitas dan Kompetensi SDM koperasi.

Upaya yang dilakukan melalui kegiatan tersebut diantaranya

- Pembinaan dan penyuluhan untuk meningkatkan kualitas SDM bagi koperasi
- Penyusunan modul pembelajaran bagi koperasi.
- pelatihan berbasis kompetensi berupa pelatihan Peningkatan kapasitas pengurus koperasi, Pelatihan perkoperasian bagi kelompok usaha produktif, pelatihan manajemen usaha kecil, pelatihan pemasaran online, packaging dan branding produk UKM.

## 3. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi.

Program ini difokuskan untuk pengembangan koperasi meliputi fasilitasi usaha koperasi, Peningkatan kualitas SDM serta pengembangan, penguatan dan perlindungan usaha koperasi.

Kegiatan didalamnya yaitu Pemberdayaan Peningkatan produktivitas, nilai tambah, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen, standarisasi dan restrukturisasi.

Upaya yang dilakukan melalui kegiatan tersebut

- Pembenahan kembali struktur usaha koperasi yang mengalami kemacetan
- Penguatan manajemen produk dan jaringan usaha koperasi
- Penguatan kualitas layanan usaha simpan pinjam koperasi
- Fasilitasi pembinaan untuk menyusun pelaporan keuangan dan rencana bisnis untuk koperasi
- Penguatan usaha syariah melalui KSP dan pembiayaan syariah
- Melakukan monitoring untuk pemberdayaan koperasi
- FGD yang bertujuan menjangkau apresiasi para pelaku koperasi
- Pengawasan koperasi
- Pemberian Hibah uang/barang ke koperasi berupa lemari/filing cabinet kepada 70 koperasi dan bantuan uang untuk 1 koperasi dan PMKM

Permasalahan yang menjadi hambatan/kendala adalah :

1. Kurangnya jumlah SDM untuk melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penilaian kesehatan koperasi.
2. Belum optimalnya jaringan kerjasama antar koperasi, baik secara vertical maupun horizontal.
3. Masih ada beberapa koperasi yang belum melaksanakan RAT
4. Masih banyak koperasi yang hanya mengandalkan aturan main pada Anggaran Dasar, belum melengkapi dengan Anggaran Rumah Tangga maupun Peraturan Khusus.
5. Sebagian besar koperasi belum memiliki visi untuk modern dari segi SDM, kelembagaan, usaha dan inovasi.
6. Belum maksimalnya laporan keuangan koperasi.

Solusi dalam pemecahan masalah :

1. Pembinaan yang berkesinambungan, bersinergi dan koordinatif telah dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM dalam rangka mengurangi permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi, antara lain dengan pelaksanaan program yang terarah dan tepat sasaran dengan

implementasi kegiatan-kegiatan yang terfokus. Di bidang organisasi, manajemen, usaha, dan keuangan koperasi, serta pelayanan badan hukum koperasi.

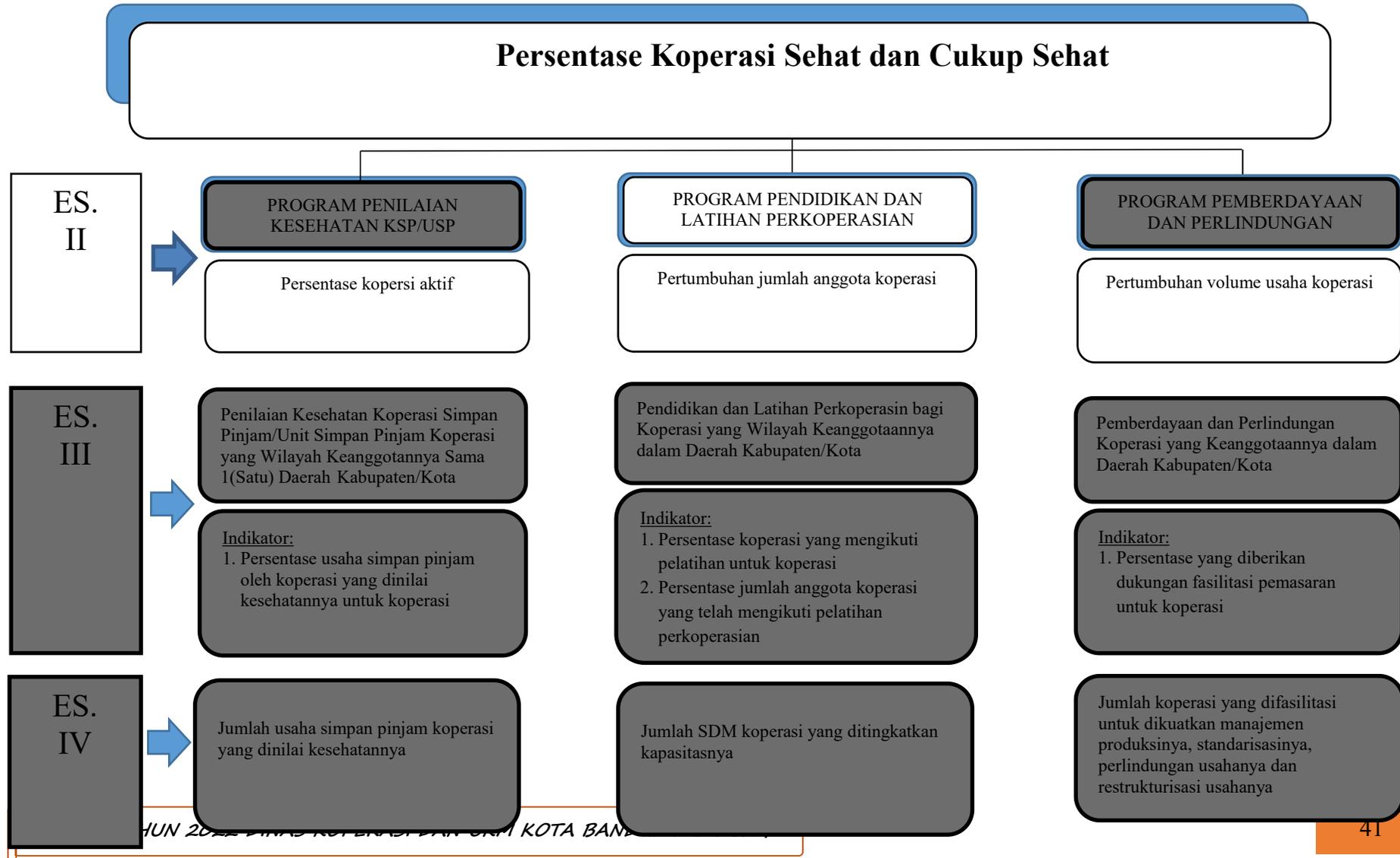
2. Menginventarisasi berbagai masalah yang ada untuk untuk didi” skusikan bersama dalam rapat dengan pejabat struktural dan staf, sehingga siapapun yang ditugaskan ke lapangan kapasitasnya adalah mewakili Dinas.
3. Dinas membuat panduan secara tertulis dan berbagai kebijakan sebagai bekal bagi petugas lapangan untuk turun lapangan
4. Meningkatkan kualitas koperasi adalah dengan cara meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi dan meningkatkan kinerja usaha koperasi.
5. Pembinaan penyusunan standar laporan keuangan koperasi

**Tabel 3.8.**  
**Tabel Perbandingan Capaian Koperasi Sehat**  
**Tahun 2015 s/d 2022**

Tahun	Perbandingan		
	Jumlah Koperasi	Koperasi Aktif	Koperasi Sehat
2015	723	313	18
2016	740	355	20
2017	741	313	23
2018	744	158	30
2019	662	167	40
2020	664	176	55
2021	410	194	66
2022	393	146	74

Data Koperasi sehat dapat dilihat di website Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung. Wbsite : [//dinkop-ukm.kota@bandarlampungkota.go.id](mailto://dinkop-ukm.kota@bandarlampungkota.go.id)

Gambar 1.5. Cascading program/kegiatan dalam upaya mencapai target Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat



## SASARAN 2 :

### MENINGKATNYA WIRUSAHA UMKM YANG TANGGUH DAN MANDIRI”

Sasaran meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri memiliki 1 (satu) indikator yaitu Persentase UMKM yang meningkat labanya.

#### Indikator sasaran “ Persentase UMKM yang Meningkatkan Labanya”

Adapun formula yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut :

*“(Jumlah UMKM yang meningkat labanya / jumlah UMKM dalam pengawasan) x 100%”*

#### Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 Persentase UMKM yang meningkat labanya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Skala Nilai
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	31,50%	30.54%	96,95%	Sangat Baik

Indikator yang kedua adalah Persentase UMKM yang meningkat labanya dengan capaian sebesar 96,95%. Jumlah UMKM yang meningkat labanya pada tahun 2022 sebanyak 580 UMKM dengan jumlah UMKM dalam pengawasan sebanyak 1.899 UMKM. Sampai dengan tahun 2022 Jumlah UMKM yang meningkat labanya sebanyak 580 unit usaha sedangkan sampai dengan Tahun 2021 jumlah UMKM yang meningkat labanya sebanyak 430 unit usaha sehingga ada kenaikan sebesar 150 unit sampai dengan tahun 2022.

**Capaian Indikator Persentase UMKM yang meningkat labanya  
Tahun 2022 (dibandingkan tahun sebelumnya)**

Sasaran	Indikator sasaran	Capaian Tahun		Capaian Tahun 2022			Capaian Tahun 2022 terhadap capaian tahun 2021
		2020	2021	Target	Realisasi	Capaian	
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	21,06	22,64	31,50	30,54	96,96	134,89%

Pada Tahun 2022 Target indikator Persentase UMKM yang meningkat labanya sebesar 31,50% terealisasi sebesar 30,54% sehingga capaian persentase 96,96%.

Untuk capaian tahun 2022 dibandingkan terhadap capaian tahun 2021 maka persentase UMKM yang meningkat labanya sebesar 134,89% dari capaian tahun 2022 sebesar 30,54% sedangkan di tahun 2021 capaian sebesar 22,64%.

**Perbandingan Capaian Indikator Persentase UMKM yang meningkat labanya tahun ini Dengan target akhir periode renstra**

Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2022			Target akhir Renstra (2026)	Realisasi s/d 2021 terhadap akhir renstra Tahun 2026 (%)
		Target	Realisasi	Capaian		
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	31,50	30,54	96,95	44,70	68,32

Apabila capaian indikator tahun ini dibandingkan pada akhir renstra tercapai sebesar 68,32% dari target akhir renstra sebesar 44,70%. Tingkat kemajuan

yang ditunjukkan oleh persentase UMKM yang meningkat labanya pada tahun ini sudah mendekati target akhir Renstra dan sekitar 44,70%

Keberhasilan capaian ini didukung oleh :

- Peran Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam mendukung perkembangan UMKM di Kota Bandar Lampung berupa penguatan modal usaha yaitu pinjaman modal usaha dengan bunga 0 persen bekerjasama dengan Bank mandiri.
- Pemerintah Kota bandar Lampung memfasilitasi pelaku usaha untuk mempromosikan produk UMKM melalui Bazar Wisata Kuliner di Taman UMKM Bung Karno yang diadakan pada hari sabtu dan Minggu di Jl.Gatot Subroto Kota Bandar Lampung
- Fasilitasi pemasaran offline dan oneline yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung terhadap pelaku usaha yang ada di Kota Bandar Lampung
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung bekerjasama dengan toko/swalayan untuk melakukan pemasaran produk-produk UMKM
- Fasilitasi keikutsertaan UMKM dalam berbagai event pameran dalam daerah maupun di luar daerah
- Penyaluran Dana Bergulir Pemerintah Kota Bandar Lampung bekerjasama dengan Bank Waway yang diperuntukan bagi UKM, selain itu juga terdapat pula Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program pemerintah dalam memberikan kredit dengan bunga ringan bagi UMKM. Tujuan KUR adalah memberikan akses kredit kepada pengusaha kecil dan menengah yang selama ini tidak bias mengambil kredit ke perbankan.

Capaian indikator ini didukung juga oleh beberapa program/kegiatan sebagai berikut :

1. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk yang dihasilkan oleh UKM. Kegiatan-kegiatan didalamnya berupa pendataan,

kemitraan, kemudahan perijinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan.

Upaya yang dilakukan melalui kegiatan tersebut :

- Fasilitasi untuk mendapatkan sertifikat halal dan PIRT sebanyak 31 unit usaha.
- Fasilitasi pelaku UKM dalam mengikuti pelatihan transformasi digital dan pengembangan SDM sebanyak 52 unit usaha.
- Fasilitasi penguatan modal melalui kemitraan dengan Perbankan melalui Pinjaman Ekonomi Kerakyatan melalui PD.Bank Waway Kota Bandar Lampung, kemitraan dengan BUMN.
- Fasilitasi pendaftaran HKI kepada UMKM sebanyak 21 pelaku usaha sehingga mendorong UMKM menghasilkan produk dan proses yang bersifat kreatif dan inovatif.
- Fasilitasi kepada UKM produktif untuk mendapatkan pinjaman modal usaha dengan bunga 0%.
- Memfasilitasi Bantuan hibah kepada UMKM berupa modal usaha sebesar Rp.5.000.000,00 kepada 97 UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung.
- Memfasilitasi pelaku usaha untuk pembuatan NIB (Nomor Induk Baru) sebanyak 275 unit usaha.

## 2. Program Pengembangan UKM

Dua program tersebut bertujuan untuk memfasilitasi UKM dalam memasarkan produk-produk UMKM.

Kegiatan-kegiatan didalamnya berupa Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM serta desain dan teknologi

Upaya yang dilakukan melalui kegiatan tersebut :

- Fasilitasi pemasaran tidak hanya melalui Bazar dan galeri , namun juga fasilitasi mengikuti pameran-pameran dalam daerah dan luar daerah sebanyak 7 kali untuk mengikuti promosi produk UMKM sebanyak 63 UKM.

- Melakukan perluasan pasar produk-produk UMKM melalui Bukalapak, Shopee, Tokopedia, Grab, Gojek, dan Blibli dalam mengembangkan e-commerce bagi pemasaran produk UMKM
- Perluasan akses pemasaran juga dilakukan melalui fasilitasi kemitraan UKM.

**Tabel 3.9.**  
**Jumlah UMKM yang meningkat labanya**  
**Kota Bandar Lampung Tahun 2020 s/d 2022**

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Jumlah UMKM yang meningkat labanya	<b>400</b>	<b>430</b>	<b>580</b>
Jumlah UMKM yang dalam pengawasan	1.899	1.899	1.899
<b>Persentase UMKM yang meningkat labanya</b>	<b>21,06</b>	<b>22,64</b>	<b>30,54</b>

Permasalahan yang menjadi hambatan/kehalang adalah :

Belum optimalnya dukungan, kerjasama, kemitraan dan koordinasi dengan pihak terkait untuk pengembangan UMKM

Masih kurangnya fasilitasi akses penjaminan dalam penyediaan pembiayaan bagi pelaku koperasi UKM.

Sebagian besar produk UMKM belum dapat melakukan penetrasi pasar karena lemahnya daya saing.

Kurangnya jumlah SDM untuk melaksanakan pembinaan, penyuluhan dan pengawasan kepada pelaku usaha.

Adapun Langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung melakukan pembinaan berupa diklat, bimtek, pemasaran dan pendampingan kepada UMKM.

Fasilitasi penguatan modal melalui kemitraan dengan Perbankan KUR, Bank Waway Kota Bandar Lampung.

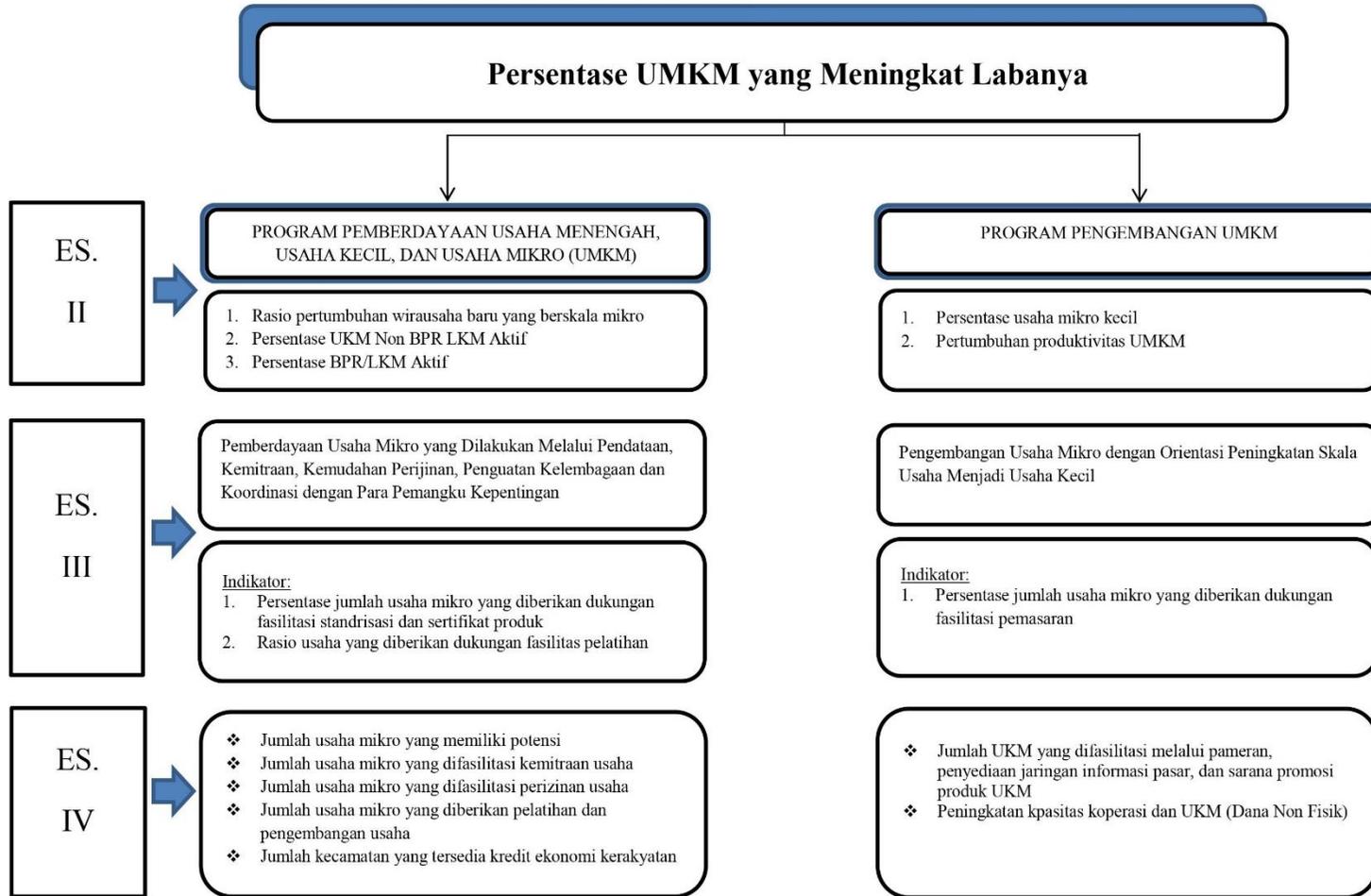
Fasilitasi pendaftaran HKI kepada UMKM sehingga mendorong UMKM menghasilkan produk dan proses yang bersifat kreatif dan inovatif.

Meningkatkan jejaring usaha/kemitraan.

Perlunya kaderisasi terhadap pengurus dan pengawas UMKM.

Meningkatkan pengawasan internal dan eksternal.

Gambar 1.6. Cascading Program/Kegiatan Dalam Upaya Mencapai Target Persentase UMKM Yang Meningkatkan Labanya



**SASARAN 3 :  
MENINGKATNYA PENYELENGGARAAN URUSAN KOPERASI,  
USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Sasaran Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah memiliki 1 (satu) indikator yaitu Hasil Penilaian Kinerja Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung.

Indikator sasaran “ Hasil Penilaian Kinerja Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung”

**Tabel 3.10.  
Penghitungan Pencapaian Sasaran Dua**

Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Hasil penilaian Lakip oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Predikat LAKIP)	80,37	73,31	80,70	-	Belum ada penilaian

Pada tabel dijelaskan bahwa indikator Hasil penilaian Lakip oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Predikat LAKIP) pada tahun 2021 realisasi 73,31 skor. Untuk tahun 2022 Hasil penilaian Lakip oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Predikat LAKIP) dengan target 80,70 skor dan realisasi tahun 2022 belum ada penilaian.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN 3 (tiga), Hasil penilaian Lakip oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Predikat LAKIP) dicapai melalui program sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota didukung oleh beberapa kegiatan yaitu :
  - Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evauasi Kinerja Perangkat Daerah
  - Kegiatan Administrasi Keuangan perangkat Daerah
  - Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah penunjang Urusan pemerintah Daerah.
  - Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Capaian indikator predikat LAKIP belum dapat disampaikan hasilnya karena masih menunggu penilaian lebih lanjut.

## ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN PENCAPAIAN KINERJA

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja untuk untuk 2 (dua) sasaran dapat dilaksanakan melalui 7 program, 12 kegiatan, dan 26 sub kegiatan dengan tingkat capaian kinerja kegiatan 100%. Realisasi program dan kegiatan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun 2022 **dengan total anggaran Rp.7.085.233.615 dan realisasi Rp. 6.044.385.157 (85,31%)**. dilaksanakan melalui 7 program, 12 kegiatan dan 26 sub kegiatan dengan uraian sebagai berikut :

**1. Program “Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi”** yang didukung dengan 2 (dua) Kegiatan dengan total Jumlah Anggaran Rp. 100.000.000,00 dan terserap Rp. 61.145.000 atau sebesar (61,14%)

Adapun Capaian kinerja program berupa :

- Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi target sampai dengan tahun 2022 adalah 31,02% terealisasi 26,21% tingkat capaian realisasi 84,49%

Adapun Kegiatan pendukung Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi yaitu sebagai berikut :

**(1) Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah Kabupaten/Kota**

Pada Tahun 2022 Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 2 sub kegiatan :

- Sub Kegiatan Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta akuntabilitas koperasi kewenangan Kabupaten/Kota dengan jumlah Anggaran Rp.50.000.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp.43.970.000,00 atau (87,94%)

dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah koperasi yang telah dilakukan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketanggahan, serta akuntabilitas koperasi kewenangan Kabupaten/kota 50 unit usaha

- Sub Kegiatan pemeriksaan kepatuhan koperasi terhadap peraturan perundang-undangan kewenangan Kabupaten/Kota dengan jumlah Anggaran Rp.50.000.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp.17.175.000,00 atau (34,35%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah koperasi yang mematuhi perundang-undangan koperasi kewenangan Kabupaten/kota 50 unit usaha.

2. **Program “Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi”** yang didukung dengan 1 (satu) Kegiatan dengan total Jumlah Anggaran Rp. 75.000.000,00 dan terserap Rp.41.139.364,00 atau sebesar (54,85%)

Adapun Capaian kinerja program berupa :

- Persentase koperasi aktif target sampai dengan tahun 2022 adalah 45,90% terealisasi 37,15% tingkat capaian realisasi 80,93%

Adapun Kegiatan pendukung Program Penilaian KSP/USP Koperasi yaitu sebagai berikut :

**(1) Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**

Pada Tahun 2022 Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota dengan jumlah Anggaran Rp.75.000.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp.41.139.364,00 atau (54,85%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah unit usaha koperasi yang telah dilakukan penilaian kesehatan ada 80 unit usaha.

3. **Program " Pendidikan dan Latihan Perkoperasian"** yang didukung dengan 1 (satu) Kegiatan dengan total Jumlah Anggaran Rp. 404.200.000,00 dan terserap Rp.383.388.000,00 atau (94,85%).

Adapun capaian kinerja program berupa :

- Pertumbuhan jumlah anggota koperasi target sampai dengan tahun 2022 adalah 0,29% terealisasi 12,04% tingkat capaian realisasi 4151,72%

Adapun Kegiatan pendukung Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian yaitu sebagai berikut :

1) **Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Pada Tahun 2022 Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi dengan jumlah anggaran Rp.404.200.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp.383.388.000,00 atau (94,85%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah SDM yang memahami pengetahuan perkoperasian ada 116 orang.

4. **Program "Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi"** yang didukung dengan 1 (satu) Kegiatan dengan total Jumlah Anggaran Rp.1.937.000.000,00 dan terserap Rp.1.671.450.000 atau (86,29%).

Adapun Capaian kinerja program berupa :

- Pertumbuhan volume usaha koperasi target sampai dengan tahun 2022 adalah 3,99% terealisasi -3,83% tingkat capaian realisasi - 95,98%
- Persentase fasilitas penerbitan Sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) target sampai dengan tahun 2022 adalah 22,83% terealisasi 21,88% tingkat capaian realisasi 95,83%.

Adapun Kegiatan pendukung Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yaitu sebagai berikut :

(1) **Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Pada Tahun 2022 Kegiatan Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh Sub Kegiatan Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Provinsi dengan jumlah Anggaran Rp.1.937.000.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp.1.671.450.000,00 atau (86,29%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah SDM yang memahami pengetahuan UKM dan Kewirausahaan ada 50 (lima puluh) orang.

5. **Program "Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)"** yang didukung dengan 1 (satu) kegiatan dengan total jumlah anggaran Rp.796.000.000,00 dan terserap Rp.491.000.000,00 atau (93,35%).

Adapun Capaian kinerja program berupa :

- Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro target sampai dengan tahun 2022 adalah 18,40% terealisasi 18,43% tingkat capaian realisasi 100,16%
- Persentase UKM Non BPR LKM Aktif target sampai dengan tahun 2022 adalah 38% terealisasi 34,69% tingkat capaian realisasi 91,28%
- Persentase BPR/LKM Aktif target sampai dengan tahun 2022 adalah 100% terealisasi 100% tingkat capaian realisasi 100%

Adapun Kegiatan pendukung Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM) yaitu sebagai berikut :

**(1) Kegiatan Pemberdayaan Kegiatan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan**

Pada Tahun 2022 Kegiatan Pemberdayaan Kegiatan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan didukung oleh Sub-sub Kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro dengan jumlah Anggaran Rp.50.000.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp 00 atau (0%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah unit usaha yang produktif , bernilai tambah, memiliki akses pasar, akses pembiayaan ada 30 (tiga puluh) unit usaha (100%)
- Sub Kegiatan Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro jumlah anggaran Rp.50.000.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp.00 atau (0,0%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah unit usaha yang telah melaksanakan kemitraan usaha mikro ada 30 unit usaha (100%)
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para Pemangku Kepentingan Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro dengan jumlah Anggaran Rp.170.000.000,00 dengan Realisasi Keuangan Rp.00,00 atau (0,0%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah SDM yang telah melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan pemangku kepentingan dalam pemberdayaan usaha mikro ada 20 (dua puluh) orang (100%).
- Sub Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro dengan jumlah anggaran Rp.526.000.000,00 atau Rp.491.000.000,00 (93,35%) dengan

hasil yang dicapai yaitu jumlah unit usaha yang telah menerima pembinaan dan pendampingan terhadap usaha mikro ada 30 (tiga puluh) unit usaha (100%).

7. **Program " Pengembangan UMKM"** yang didukung dengan 1 (satu) kegiatan dengan total jumlah anggaran Rp. 669.000.000,00 dan terserap Rp.635.015.074,00 atau (94,92%).

Adapun capaian kinerja program berupa :

- Persentase usaha mikro dan kecil target sampai dengan tahun 2022 adalah 65,50% terealisasi 91,02% tingkat capaian realisasi 138,96%
- Pertumbuhan produktivitas UMKM target sampai dengan tahun 2022 adalah 3,40% terealisasi 4,02% tingkat capaian realisasi 118,24%

Adapun kegiatan pendukung Program Pengembangan UMKM yaitu sebagai berikut :

**1)Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil**

Pada Tahun 2022 Kegiatan Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha Kecil didukung oleh sub-sub kegiatan yaitu:

- Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi dengan jumlah anggaran Rp.669.000.000,00 dengan realisasi keuangan Rp.635.015.074 atau (94,92%) dengan hasil yang dicapai yaitu jumlah unit usaha mikro yang terfasilitasi dalam pengembangan produksi dan pengolahan pemasaran, SDM, serta desain dan teknologi sebanyak 30 unit usaha (100%)

**Tabel 3.11.**  
**Program dan Kegiatan untuk Pencapaian Kinerja**

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/sub kegiatan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	1. Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat	%	<b>1. PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI</b>	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi	31,02%	26,21%
				Kegiatan pengawasan koperasi, koperasi simpan pinjam/unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi	80 Koperasi	80 Koperasi
				Sub Kegiatan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang telah dilakukan pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan, serta akuntabilitas koperasi kewenangan kabupaten/kota	50 koperasi	50 Koperasi
				Sub kegiatan pemeriksaan kepatuhan perundang-undangan kewenangan kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang memenuhi perundang-undang koperasi kewenangan kabupaten/kota	50 Koperasi	50 koperasi
				1 PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Persentase koperasi aktif	45,90%	37,15
				Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah keanggotaannya dama 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi	'31,25%	34,48%
				<i>Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	Jumlah usaha simpan pinjam koperasi yang dinilai kesehatannya	80 Koperasi	80 Koperasi
2				2 PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN	Pertumbuhan Jumlah anggota Koperasi	'0,29%	12,04%

				PERKOPERASIA			
				Pendidikan dan Latihan Perkoperasian bagi Koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi	'24,80%	14,24%
				<i>Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi</i>	Jumlah SDM Koperasi yang ditingkatkan kapasitasnya	116 Orang	116 Orang
			3	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Pertumbuhan volume usaha koperasi	'3,99%	-3,83
				Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi	'0,50%	9,16%
				<i>Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, dan Standarisasi dan Restrukturisasi Usaha koperasi Kewenangan Provinsi</i>	Jumlah koperasi yang difasilitasi untuk ditingkatkan manajemen produksinya, standarisasinya, perlindungan usahanya dan restrukturisasi usahanya	30 Koperasi	30 koperasi
2	Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	1. Persentase UMKM yang meningkat labanya	%	4 PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM	Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	<b>18,40%</b>	18,43%
				Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikat produk	3,40%	9,13%

			Para Pemangku Kepentingan			
			<i>Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro</i>	Jumlah usaha mikro yang memiliki potensi	20 unit usaha	20 unit usaha
			<i>Fasilitas kemudahan perizinan usaha mikro</i>	Jumlah fasilitasi perizinan	20 unit usaha	20 unit usaha
			<i>Pemberdayaan kelembagaan potensi dan pengembangan usaha mikro</i>	Jumlah Usaha mikro yang difasilitasi kemitraan usaha	30 unit usaha	30 unit usaha
			<i>Koordinasi dan sinkronisasi dengan para pemangku kepentingan dalam pemberdayaan Usaha Mikro</i>	Jumlah kecamatan yang tersedia kredit ekonomi kerakyatan	20 orang	20 orang
			5 PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Persentase usaha mikro dan kecil	65,50%	91,02%
			Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	1,87%	2,47%
			<i>Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi</i>	Jumlah UKM yang difasilitasi melalui pameran, penyediaan jaringan informasi pasar, dan sarana promosi produk UKM	7 Kali	7 kali

## ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Berikut merupakan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung. Secara umum Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung telah dapat mencapai sasaran pembangunan secara efektif dan efisien sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut

**Tabel 3.12.**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Sasaran	Indikator Kerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan Akuntabel	Pesentase koperasi sehat dan cukup sehat	103,97%	85,73%	18,24%
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	96,95%	76,86%	20,09%
Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan usaha menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh inspektorat kota (Nilai SAKIP OPD)	73,31%	82,47%	-

Tingkat efisiensi dihitung dari selisih antara persentase capaian kinerja dengan persentase penyerapan anggaran.

Pada uraian sasaran diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dua indikator Pesentase koperasi sehat dan cukup sehat dan Persentase UMKM yang meningkat labanya penggunaan anggaran masih efektif jika dibandingkan dengan capaian kinerja, namun masih bisa dianggap efektif dan efisien mengingat penyerapan anggaran masih belum efektif.

Berikut adalah alokasi anggaran per indikator kinerja beserta realisasi anggarannya :

**Tabel 3.13.**  
**Alokasi per Sasaran Pembangunan**

<b>NO</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kerja</b>	<b>Anggaran 2022</b>	<b>Realisasi Anggaran</b>	<b>% Realisasi</b>
<b>1</b>	Meningkat-nya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan Akuntabel	Pesentase koperasi sehat dan cukup sehat	2.516.200.000	2.157.122.364	85,73%
<b>2</b>	Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	1.465.000.000	1.126.015.074	76,86%
<b>3</b>	Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan usaha menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh inspektorat kota (Nilai SAKIP OPD)	3.981.200.000	3.283.137.438	82,47%

### 3.3. REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran yang disediakan untuk program dan kegiatan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung tahun 2022 sebesar **Rp.7.085.233.615,00** Sedangkan realisasi anggaran adalah sebesar **Rp.6.044.385.157,00** dengan capaian kinerja **85,31%**. Anggaran untuk program/kegiatan prioritas sebesar **Rp.3.981.200.000** realisasi anggaran sebesar **Rp.3.283.137.438** dengan capaian kinerja sebesar **82,47%**. Sedangkan anggaran program/kegiatan pendukung sebesar **Rp.3.104.033.615** realisasi anggaran sebesar **Rp.2.761.247.719** dengan capaian kinerja **88,96%**.

Anggaran dan realisasi keuangan Dinas koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.14.**  
**Anggaran dan Realisasi Keuangan**  
**per Program/Kegiatan Tahun 2022**  
**Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung**

NO	BELANJA DAERAH	ANGGARAN (Rp)	REALISASI		LEBIH/ (KURANG) Rp
			(Rp)	%	
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabuten/Kota</b>	<b>3.104.033.615</b>			<b>406.379.046</b>
	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>65.000.000</b>			<b>25.100.000</b>
1	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	65.000.000	39.900.000	60.46	25.100.000
	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.343.148.615</b>			<b>183.056.093</b>
2	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.246.568.615	2.105.262.522	93.71	141.306.093
3	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	96.580.000	54.830.000	56.77	41.750.000
	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>75.325.678</b>			<b>291.450</b>

4	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	26.925.678	26.720.996	99.24	204.682
5	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	5.000.000	4.913.232	98.26	86.768
6	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	11.000.000	11.000.000	100	0.00
7	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	27.000.000	27.000.000	100	0.00
8	Sub Kegiatan Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.400.000	5.400.000	100	0.00
	<b>Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>95.000.000</b>			<b>30.806.850</b>
9	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	20.000.000	19.350.000	96,75	650.000
10	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30.000.000	0.00	0.00	30.000.000
11	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau bangunan lainnya	45.000.000	44.843.150	99,65	156.850
	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>447.500.000</b>			<b>80.265.641</b>
12	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	24.000.000	13.234.359	55.14	10.765.641
13	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	423.500.000	354.000.000	83.59	69.500.000
	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>78.059.322</b>			<b>22.665.862</b>
14	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	33.532.088	28.523.000	85.06	5.009.088
15	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak dan Perijinan Kendaraan Kendaraan Operasional atau Lapangan	39.527.234	21.870.460	55.33	17.656.774
16	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin lainnya	5.000.000	5.000.000	100	00.000
<b>II</b>	<b>Program Dan Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi</b>	<b>100.000.000</b>			<b>38.855.000</b>
	<b>Kegiatan Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam /Unit Simpan Pinjam Koperasi yang wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100.000.000</b>			<b>38.855.000</b>
17	Sub Kegiatan Pengawasan Kekuatan, kesehatan,	50.000.000	43.970.000	87.94	6.030.000

	kemandirian, ketangguhan serta akuntabilitas koperasi kewenangan Kabupaten/Kota				
18	Sub Kegiatan pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-undangan kewenangan Kabupaten/Kota	50.000.000	17.175.000	34.35	32.825.000
	<b>Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi</b>	<b>75.000.000</b>			<b>33.860.636</b>
	<b>Kegiatan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>75.000.000</b>			<b>33.860.636</b>
19	Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian KSP/USP Koperasi kewenangan Kabupaten/Kota	75.000.000	41.139.364	54.85	33.860.636
<b>III</b>	<b>Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian</b>	<b>404.200.000</b>			<b>20.812.000</b>
	<b>Kegiatan Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>404.200.000</b>			<b>20.812.000</b>
20	Sub Kegiatan Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian Serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	404.200.000	383.388.000	94.85	20.812.000
<b>IV</b>	<b>Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi</b>	<b>1.937.000.000</b>			<b>265.550.000</b>
	<b>Kegiatan Pemberdayaan dan perlindungan Koperasi yang keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.937.000.000</b>			<b>265.550.000</b>
21	Sub Kegiatan Pemberdayaan Peningkatan produktivitas, Nilai Tambah, Akses , Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi dan Restrukturisasi	1.937.000.000	1.671.450.000	86.29	265.550.000
<b>V</b>	<b>Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM)</b>	<b>796.000.000</b>			<b>305.000.000</b>
	<b>Kegiatan Pemberdayaan Kegiatan Usaha Mikro yang dilakukan melalui pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan para pemangku</b>	<b>796.000.000</b>			<b>305.000.000</b>
22	Sub Kegiatan Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	50.000.000	0.00	0.00	50.000.000
23	Sub Kegiatan Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro	50.000.000	0.00	0.00	50.000.000

24	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para Pemangku Kepentingan Dalam Perberdayaan Usaha Mikro	170.000.000	0.00	100	170.000.000
25	Sub Kegiatan Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perijinan, Penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan	526.000.000	491.000.000	93.35	35.000.000
<b>VI</b>	<b>Program Pengembangan UKM</b>	<b>669.000.000</b>			<b>33.984.926</b>
	<b>Kegiatan Pengembangan Usaha mlkro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha menjadi Usaha kecil</b>	<b>669.000.000</b>			<b>33.984.926</b>
26	Sub Kegiatan Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM serta Desain dan Teknologi	669.000.000	635.015.074	94.92	33.984.926
	<b>JUMLAH</b>	<b>7.085.233.615</b>	<b>6.044.385.157</b>		<b>1.040.848.458</b>
	<b>Persentase Keuangan</b>		<b>85.31</b>		

## **BAB IV PENUTUP**

### **1. KESIMPULAN**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka perwujudan good governance. Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Hasil laporan kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa Pencapaian Sasaran strategis :

1. **Meningkat- nya kinerja Kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan akuntabel** terdapat satu indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur pada tahun 2022 :
  - Indikator sasaran **“Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat”** yang telah melebihi target yang ditetapkan atau sebesar 103,97% dari total indikator dengan kategori **sangat baik**.
  
2. **Meningkatnya wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri** terdapat satu indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur pada tahun 2022
  - Indikator sasaran **“Persentase UMKM yang meningkat labanya”** yang sudah mencapai target yang ditetapkan atau sebesar 96,95% dari total indikator dengan kategori **sangat baik**.

3. **Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Usaha Menengah** terdapat satu indikator kinerja utama yang dipilih sebagai tolak ukur pada tahun 2022 :
- Indikator sasaran “**Hasil Penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh inspektorat Kota (Nilai SAKIP OPD)** dengan nilai B+ (Tahun 2021)

## 2. SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2022, maka untuk kedepannya, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung akan mengevaluasi kembali target kinerja yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan kondisi data terakhir dan terus melakukan optimalisasi dalam meningkatkan pemberdayaan Koperasi dan UKM di Kota Bandar Lampung. Selain itu, Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung akan terus berupaya untuk meningkatkan koordinasi, baik internal maupun eksternal dengan instansi terkait lainnya dalam rangka mewujudkan sinkronisasi program dan kegiatan serta monitoring evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan, terutama selama tahun 2022.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung Tahun Anggaran 2022 ini disusun sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kepada publik. Selanjutnya, diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan perencanaan program dan kegiatan serta mengoptimalkan pencapaian Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung di masa yang akan datang.





**LAMPIRAN 1**

**MATRIKS**

**RENSTRA**

**TAHUN 2021 – 2026**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

## MATRIKS RENSTRA TAHUN 2021 – 2026

### Indikator Kinerja Perangkat Daerah

#### Yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran (%)					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	<b>Meningkatnya daya saing koperasi dan UMKM dalam pertumbuhan Ekonomi</b>	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan Akuntabel	Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat	16,96	18,11	19,12	20,34	21,53	21,53
		Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	26,30	31,50	34,20	39,49	44,70	44,70
		Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	80,50	80,70	80,90	81,10	81,30	81,50

**LAMPIRAN 2**

**INDIKATOR**

**KINERJA**

**UTAMA (IKU)**

**TAHUN 2021 – 2026**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

## INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2016 – 2021

SASARAN/OUTCOME/KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNGJAWAB
Meningkat- nya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang profesional dan akuntabel	Pesentase koperasi sehat dan cukup sehat	Jumlah koperasi sehat dan cukup sehat dibagi Jumlah seluruh koperasi  Dikali 100%	Laporan Data keragaan koperasi Kota Bandar Lampung	Bidang Kelembagaan dan Pengawasan
Meningkatnya wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	Jumlah UMKM yang meningkat labanya / Jumlah UKM dalam pengawasan x 100%	Laporan Hasil Pendataan Bidang UKM	Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro
Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan usaha menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh inspektorat Kota (Nilai SAKIP OPD)	Hasil Penilaian Inspektorat Kota Bandar Lampung Capaian Tahun n-1 yang dikeluarkan pada tahun n	Laporan Hasil Penilaian Inspektorat	Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung

**LAMPIRAN 3**

**PERJANJIAN**

**KINERJA**

**TAHUN 2022**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA BANDAR LAMPUNG**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	1. Persentase Koperasi Sehat dan Cukup Sehat	%	18,11
2	Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	1. Persentase UMKM yang meningkat labanya	%	31,50
3	Meningkatnya penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	1. Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	%	80,70

**LAMPIRAN 4**

**PENGUKURAN**

**KINERJA**

**TAHUN 2022**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

**PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM**  
**KOTA BANDAR LAMPUNG**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kinerja kelembagaan dan usaha koperasi yang professional dan Akuntabel	Persentase koperasi sehat dan cukup sehat	18,11%	18,83%	103,97%
Meningkatnya Wirausaha UMKM yang Tangguh dan Mandiri	Persentase UMKM yang meningkat labanya	31,50%	30,54%	96,95%
Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan menengah	Hasil penilaian Akuntabilitas Kinerja OPD oleh Inspektorat Kota Bandar Lampung (Nilai Sakip OPD)	80,70 Skor	-	-

**LAMPIRAN 5**

**DATA**

**PENDUKUNG**

**TAHUN 2022**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

## DAFTAR KOPERASI SEHAT DAN CUKUP SEHAT TAHUN 2022

### DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA BANDAR LAMPUNG

No	NAMA KOPERASI	KATEGORI/NILAI	NOMOR BADAN HUKUM/TANGGAL/ALAMAT
1	<b>Bukopin</b>	Sehat/82,15	727/BH/7/91 Tanggal 09/12/1991 Jl.Wolter Mongonsidi No.57
2	<b>KPRI Audita BPKP Lampung</b>	Sehat/81,15	859/BH/7/94 Tanggal 10/03/1994 Jalan Basuki Rahmat No.33
3	Berkah Jejama	Cukup Sehat/79,86	07/BH/X.9/2009 Tanggal 19/02/2009 Jalan Jenderal Sudirman No.76 Rawalaut
4	<b>Manunggal Jaya</b>	Sehat/80,15	21/BH/X.9/V/2009 Tanggal 25/05/2009 Jalan Tulang Bawang No.18
5	Bersama Jaya Sejahtera	Cukup Sehat/68,75	0071713/BH/M.KUKM.2/V/2018 Tanggal 04/09/2018 Jl.Pinang Jaya No.23 Rt 01
6	Primkop Kartika Dwi Cakti	Cukup Sehat/66,00	190/BH/8/1973 Tanggal 03/10/1973 Jl.Sukarno Hatta
7	Kopma IAIN Raden Intan	Cukup Sehat/66,89	790/BH/7/92 Tanggal 05/08/1992 Jl.Zainal Abidin Pagar Alam
8	Koppas Kosuya	Cukup Sehat/66,15	320.b/BH/8/78 Tanggal 07/12/1978 Jl.Imam Bonjol Gg.Timbangan No.35
9	Kendi Artha	Cukup Sehat/66,00	39/BH/X.9/8/1974 Tanggal 22/10/2009 Jl.Kartini No.29
10	Primkoppol Polresta	Cukup Sehat/66,50	200.a/BH/8/1974 Tanggal 20/02/1974 Jl.MT Haryono No.15 Durian Payung
11	Serbaguna SMP 8	Cukup Sehat/74,00	317/BH/8/1979 Tanggal 15/05/1979 Jl.Untung Suropati Gg Bumi Manti No.16

12	Kopkar Teratai	Cukup Sehat/67,00	020/BH/X.9/VIII/2008 Tanggal 25/08/2008 Jl.Ir Sutami KM 8.5 Campang raya
13	Primkop Kartika Garuda Hitam	Cukup Sehat/72,50	222/BH/X.9/1976 Tanggal 12/11/1974 Jl.Teuku Umar No.85 Penengahan
14	Primkop Kartika hesti 043	Cukup Sehat/74,00	298/BH/8/1976 Tanggal 23/10/1976 Jl.Dr.A Rivai Penengahan
15	KSU Dramaga Agri Lestari	Cukup Sehat/69,15	001763/BH/M.KUKM.2/VIII/2016 Tanggal 03/08/2016 Jl. Griya Utama No.17 Way Halim Permai
16	Tri Satya Dharma	Cukup Sehat/67,25	21/BH/X.9/XII/2010 Tanggal 06/12/2010 Perumahan Permata Biru Blok BB 13/B
17	KJKS Syarikah Mandiri	Cukup Sehat/74,25	01/BH/X.9/V/2013 Tanggal 01/05/2013 Jl.Kebersihan No.4 Kel.Susunan Baru
18	Primkop Kartika Benteng Lampung	Cukup Sehat/66,50	96/BH/8/7 Tanggal 06/06/1971 Jl.Basuki Rahmat No.30
19	Betik Hati Poltekkes	Cukup Sehat/66,00	028/BH/8/DKPKPM/IX/2006 Tanggal 20/06/2006 Jl.Sukarno Hatta No.1 Rajabasa
20	Kopwan Anggrek Bulan	Cukup Sehat/68,55	09/BH/DKPKM/II/2002 Tanggal 20/06/2006 Jl.Urip Sumoharjo No.39
21	Kopdit Sijempol Maju Bersama	<b>Sehat/85,03</b>	AHU.0001363.AH.01.26 Tahun 2019 Tanggal 26/12/2019 Jl.Nusa Indah aya No.72 Waydadi
22	Primkop Kartika Gatam 10	Cukup Sehat/71,00	61/BH/8/1969 Tanggal 01/09/1969 Komplek ABRI Jl.Imam Bonjol
23	Warga Teknologi SMK 2	Cukup Sehat/66,50	433/BH/8/1982 Tanggal 14/06/1982 Jl.Sumantri Brojonegoro
24	KSP Cipta Karya	Cukup Sehat/70,00	484.a/BH/8/83 Tanggal 12/04/1983 Jl.Sam atulangi No.93

25	Karya Betania Mandiri	Cukup Sehat/66,00	013/DKPKM/IX/2003 Tanggal 09/09/2003 Jl.P.Niti Adat gg.Sutan No.17
26	Helaw SMP 26	Cukup Sehat,74,89	29/BH/X.9/VIII/2009 Tanggal 07/07/1967 Jl.Imam Bonjol No.52
27	Sairasan PT Bank Lampung	<b>Sehat/81,45</b>	522.a/BH/7/1984 Tanggal 09/01/1984 Jl.Wolter Mongonsidi No.162 Telukbetung
28	KSPPK	Cukup Sehat/66,00	94/BH/8/1971 Tanggal 15/06/1971 Jl.Pramuka Gg Gn Agung No.1
29	KPPDK Kolapas	<b>Sehat/88,20</b>	200.a/BH/8/1974 Tanggal 14/10/1974 Jl.Pramuka
30	Kosuma SMP 10	Cukup Sehat/77,25	676/BH/7/89 Tanggal 14/12/1989 Jl.Panglima Polim No.5
31	Betik Hati KSOP	Cukup Sehat/67,25	667.BH/7/1989 Tanggal 10/10/1989 Jl.Sukarno Hatta No.1
32	Tunas Baru Lampung	<b>Sehat/80,95</b>	089/BH/7/99 Tanggal 23/09/1999 Jl.Yos Sudarso No.29
33	Hashatul Iman Sejahtera	Cukup Sehat/78,00	35/BH/X.9/68 Tanggal 25/11/1968 Jl. Nunyai Rajabasa
34	Kopkar KEKAR	Cukup Sehat/70,00	300.a/BH/83 Tanggal 08/08/1983 Jl.Yos Sudarso No.337
35	Wawai Hati SMP 17	Cukup Sehat/66,45	829/BH/7/93 Tanggal 24/12/1993 Jl.Abdi Negara No.09
36	KPRI Saptawa	Cukup Sehat/68,00	29.a/BH/VIII-I/68 Tanggal 25/11/1968 Jl. Wolter Mongonsidi No.216
37	BMT Muamalah	Cukup Sehat/67,00	002/BH/X.9/I/2007 Tanggal 10/01/2007 Jl.Sukarno Hatta No.10 Bandar Lampung
38	Makmur (Pengadilan Tinggi Agama)	Cukup Sehat/67,00	104/BH/KWK.7/IV/96 Tanggal 12/04/1996 Jl.Basuki Rahmat No.24

39	Kopkapatra	Cukup Sehat/75,00	031/BH/DKPKPM/IV/2008 Tanggal 28/09/2008 Jl.Sumatera Kompl Pelabuhan Panjang
40	Syariah Al Kautsar	Cukup Sehat/66,00	02/BH/DINKOP.PKM/VIII/2002 Tanggal 06/01/2002 Jl.Sukarno Hatta
41	Budi Bhakti	Cukup Sehat/69,78	841/BH/7/1994 Tanggal 22/03/1994 Jl.Kapten Tendean No.4
42	Dharma Yukti (Pengadilan Negeri)	Cukup Sehat/69,20	651/BH/7/89 Tanggal 09/12/1989 Jl.Wolter Mongonsidi
43	Pengayoman (Pengadilan Tinggi)	Cukup Sehat/72,55	767/BH/7/91 Tanggal 09/12/1991 Jl.Cut Meutia
44	SPN Polda Lampung	Cukup Sehat/69,75	002/BH/DKPKPM/XI/2004 Tanggal 11/01/2004 Jl.Untung Suropati No.1 Kemiling Bandar Lampung
45	Tower	<b>Sehat,80,42</b>	014/BH/DKPKPM/VI/2005 Tanggal 04/07/1981 Jl.P.Emir M Nur No.42
46	Madaliansa	Cukup Sehat/69,00	009/BH/DINKOP.PKM/I/2002 Tanggal 17/06/2002 Jl.Letkol Hendro Suratmin
47	KPRI Karya Sehat	Cukup Sehat/72,00	300/BH/8/1981 Tanggal 01/04/1981 Jl.Dr.A Rivai NO.6 Penengahan
48	KPN Handayani	Cukup Sehat/74,89	336.a/BH/8/1979 Tanggal 22/05/1989 Jl.Amir Hamzah Gotong Royong
49	Guna Purna karya	Cukup Sehat/66,68	08/BH/X.9/VII/2005 Tanggal 04/07/2005 Jl.Raden Intan No.51
50	Amanah Baiturrahim	Cukup Sehat/67,00	015/BH/DKPKPM/VII/2005 Tanggal 04/07/2005 Perumahan Korpri D-9 Korpri Raya Sukarame
51	Kopkar Lampung Post	Cukup Sehat/67,00	756/BH/7/91 Tanggal 07/11/1991 Jl.Sukarno Hatta

52	KSU Al fath	Cukup Sehat/66,00	33/BH/X.9/8/1971 Tanggal 01/03/2008 Jl.Sutan Syahrir No.21 Rt Lk 09 Kel.Pahoman
53	Intan Sejahtera (INTRA)	Cukup Sehat/66,00	92/BH/8/1971 Tanggal 15/05/1971 Jl.Letkol Hendro Suratmin Kompl IAIN Sukarame
54	KPN Betik Gawi	Cukup Sehat/66,75	307/BH/8/1977 Tanggal 29/03/1977 Jl.Wolter Mongonsidi No.2 Durian Payung
55	Al Hikmah (Pengadilan Agama Kelas I)	Cukup Sehat/68,50	421.a/BH/8/82 Tanggal 07/01/1982 Jl.Untung Suropati
56	KPN Ragom Gawi	Cukup Sehat/74,25	337.a/BH/8/1980 Tanggal 20/04/1980 Jl.Dr.Susilo
57	Primkoptama	Cukup Sehat/67,15	310/BH/8/1977 Tanggal 25/04/1977 Jl.Landak No.12 a Sidodadi
58	Madani perintis jaya	Cukup Sehat/73,17	22/BH/X.9/III/2015 Tanggal 17/03/2015 Jl.Basuki Rahmat No.26 Rt.14 Gedung Pakuon
59	Kopkarkes (Karyawan Askes)	Cukup Sehat/66,75	010043/BH/KUKM.2/IV/2019 Tanggal 09/04/2019 Jl.Ikan Mas Mansur Lk II Rt 023 Kel.Kangkung
60	KPN Melati	Cukup Sehat/66,00	668/BH/7/89 Tanggal 30/10/1989 Jl.Dr.Susilo
61	KSPPS BMT Al Hikmah	Cukup Sehat/75,74	008447/BH/M.KUKM.2/V/2018 Tanggal 16/05/2018 Jl.Sultan Agung Gg.Raden Saleh No.23 LK III WH
62	Pekerja KAI Regional IV Tanjungkarang	Cukup Sehat/72,25	AHU.001965.AH.01.26 Tahun 2021 Tanggal 01/09/2021 Jl.Pangeran Diponegoro No.69A Kel.Gulak Galik

63	Konsumen Karyawan Matahari Lampung	Cukup Sehat/69,55	AHU.0012994.AH.01.26 Tahun 2021 Tanggal 27/10/2021 Jl.RA Kartini No.21 Tanjungkarang Pusat
64	Kopkar Kantor Pos	Cukup Sehat/68,00	523.a/BH7/84 Tanggal 09/01/1984 Jl.KH A Dahlan No.21 Pahoman
65	IKWI	Cukup Sehat/68,00	019/BH/DKPKPM/VII/2005 Tanggal 01/08/2005 Jl.Ahmad Yani No.7
66	Produsen Sinar Laut raya	Cukup Sehat/67,89	001725/BH/M.KUKM.2/VIII/2016 Tanggal 01/08/2016 Jl.Teluk Bone I Sinar Laut Kota Karang Raya
67	Koppos TUGU	Cukup Sehat/66,95	682/BH/7/89 Tanggal 04/01/1989 Jl.Hayam Wuruk Pasar Tugu

## KOPERASI BERPRESTASI TINGKAT KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

No	Nama KSP/KSPPS dan USPPS	Nilai (**)		Kategori (**)		Prestasi Tingkat
		2019	2020	2019	2020	
1	Hafshatul Iman Sejahtera	78	78	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
2	Kopdit Bahana	69	-	Cukup Sehat	-	Kota Bandar Lampung
3	Madaliansa	69	69	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
4	KPN Handayani	68,55	73,9	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
5	KPRI Saptawa	68	68	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
6	Pengayoman (Pengadilan Tinggi)	69,25	72,55	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
7	Bukopin	79	80,25	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
8	Al Hikmah	76,25	76,25	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
9	Dharma Yukti	67,75	67,75	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
10	Sairasan	79	79,95	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
11	Karya Sehat	72	72	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
12	Tunas Baru lampung	79,99	79,99	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
13	Kopkar Lampung Post	67	67,2	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
14	Pengayoman Kolapas	79,25	79,99	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung
15	Kekar	69,15	69,55	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Kota Bandar Lampung

**PERKEMBANGAN KOPERASI KOTA BANDAR LAMPUNG  
TAHUN 2018 S/DESEMBER 2022**

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Koperasi	Unit	744	662	664	410	393
	Aktif	Unit	158	167	175	193	146
	Tidak Aktif	Unit	586	495	489	217	247
2	Anggota	Orang	91.370	84.878	82.814	69.515	77.886
3	Persentase Koperasi Aktif	%	21,23%	25,22%	26,35%	47,07%	37.15%
4	Permodalan						
	- Modal Sendiri	Rp. Milyar	276.107	284.529	309.839	280.150	293.326
	- Modal Luar	Rp. Milyar	259.018	249.022	239.969	246.432	232.290
5	Volume Usaha	Rp. Milyar	500.887	488.676	464.635	458.864	441.307
6	Sisa Hasil Usaha	Rp. Milyar	31.123	29.856	32.156	24.388	22.181

**PERKEMBANGAN KOPERASI BARU  
DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2018 – 2022**

No	URAIAN	SATUAN	TAHUN				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Koperasi baru	Unit	3	4	4	17	12

**PERKEMBANGAN KOPERASI MENURUT JENIS USAHA  
DI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2018 – 2022**

Tahun	Jenis Usaha							
	Simpan Pinjam		Kerajinan		Distribusi		J a s a	
	Unit	Nilai (Milyar)	Unit	Nilai (Milyar)	Unit	Nilai (Milyar)	Unit	Nilai (Milyar)
2018	567	459.024	8	1.227	137	26.342	32	14.490
2019	524	448.081	4	1.146	111	23.749	23	15.698
2020	523	433.697	4	1.146	114	24.067	23	5.724
2021	337	416.348	3	569	56	25.237	14	16.709
2022	332	383.001	3	569	52	25.807	16	31.933

**DATA UMKM KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**BULAN DESEMBER PERKECAMATAN TAHUN 2022**

No.	Kecamatan	Usaha Mikro (0 s/d Rp.50.000.000)	Usaha Kecil (>Rp.50.000.000 s/d Rp.500.000.000)	Usaha Menengah (>Rp.500.000.000 s/d Rp.10.000.000.000)	Jumlah UMKM (unit)
1.	Tanjung Karang Pusat	3.209	895	342	4.446
2.	Tanjung Karang Timur	1.806	715	246	2.767
3.	Tanjung Karang Barat	1.697	795	241	2.733
4.	Kedaton	2.009	847	309	3.165
5.	Rajabasa	1.764	716	270	2.750
6.	Tanjung Senang	1.597	791	326	2.714
7.	Sukarame	1.899	917	267	3.083
8.	Sukabumi	1.736	679	316	2.731
9.	Panjang	2.179	918	268	3.365
10.	Teluk Betung Selatan	1.827	799	236	2.862
11.	Teluk Betung Barat	1.660	656	220	2.536
12.	Teluk Betung Utara	2.031	637	291	2.959
13.	Kemiling	2.853	857	232	3.941
14.	Teluk Betung Timur	1.514	789	301	2.604
15.	Enggal	1.818	947	240	3.005
16.	Bumi Waras	1.926	687	271	2.886
17.	Way Halim	2.266	685	266	3.217
18.	Kedamaian	1.952	733	287	2.972
19.	Labuhan Ratu	2.236	827	257	3.320
20.	Langkapura	1.657	722	261	2.640
	<b>Jumlah</b>	<b>39.637</b>	<b>15.612</b>	<b>5.447</b>	<b>60.696</b>
<b>Jumlah Usaha Mikro dan Kecil</b>		<b>55.249</b>			

**PROGRAM GERAKAN MASYARAKAT MEMBANGUN (GEMMA)TAPIS BERSERI  
KOTA BANDAR LAMPUNG (BENTUK KREDIT EKONOMI KERAKYATAN/EKOR)**

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>	<b>TAHUN 2020</b>	<b>TAHUN 2021</b>	<b>TAHUN 2022</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>
1	Jumlah Kelurahan	9	9	7	4	3
2	Jumlah Penerima (orang)	262	251	131	102	108
3	Jumlah Dana Tersedia (RP)	1.086.692.562	1.201.855.083	1.201.855.083	1.201.855.083	1.280.443.920
4	Jumlah Dana Tersalurkan (RP)	477.000.000	379.000.000	229.000.000	178.000.000	171.000.000

**JUMLAH NASABAH BARU KREDIT EKOR****BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2022**

No.	Keterangan	Jumlah Nasabah Baru Kredit Ekor												Jumlah
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1.	Teluk Betung Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Teluk Betung Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Teluk Betung Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Teluk Betung Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Tanjung Karang Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Tanjung Karang Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tanjung Karang Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kedaton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Rajabasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Kemiling	-	-	20	-	-	-	-	-	25	-	-	-	45
12.	Sukarame	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	-	-	26
13.	Sukabumi	-	-	23	-	-	-	14	-	-	-	-	-	37
14.	Tanjung Senang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	Enggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	Kedamaian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Way Halim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	Langkapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	Labuhan Ratu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	Bumi Waras	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	43	-	-	-	14	-	25	26	-	-	-
<b>Jumlah Keseluruhan</b>														<b>108</b>

**JUMLAH PENERIMA KREDIT EKOR (EKONOMI KERAKYATAN)  
TAHUN 2018 S/D DESEMBER TAHUN 2022**

NO.	KECAMATAN	JUMLAH PENERIMA (Orang)				S/D TAHUN 2022
		S/D TAHUN 2018	S/D TAHUN 2019	S/D TAHUN 2020	S/D TAHUN 2021	
1	Kedaton	487	487	487	487	487
2	Kemiling	1.512	1.585	1.640	1.700	1.745
3	Tanjungkarang Pusat	732	732	732	732	732
4	Tanjungkarang Timur	346	346	346	346	346
5	Tanjungkarang Barat	240	240	240	240	240
6	Rajabasa	973	973	973	973	973
7	Sukabumi	1.007	1.069	1.136	1.149	1.186
8	Sukarame	328	328	328	328	354
9	Tanjung Seneng	418	418	418	418	418
10	Teluk Betung Utara	507	507	507	507	507
11	Teluk Betung Barat	225	225	225	225	225
12	Teluk Betung Selatan	609	609	609	609	609
13	Panjang	541	541	541	541	541
14	Enggal	418	438	438	438	438
15	Kedamaian	771	799	759	759	759
16	Way Halim	562	562	562	562	562
17	Langkapura	337	337	346	375	375
18	Labuhan Ratu	667	773	773	328	328
19	BumiWaras	308	308	308	418	418
20	Teluk Betung Timur	138	138	138	507	507
<b>JUMLAH</b>		<b>11.126</b>	<b>11.375</b>	<b>11.506</b>	<b>11.508</b>	<b>11.748</b>

**PAMERAN/EXPO**  
**PADA KEGIATAN PENYELENGGARAAN PROMOSI PRODUK UMKM**  
**TAHUN 2022**

NO	PAMERAN	WAKTU	LOKASI	UKM YANG MENGIKUTI (Orang)	PRODUK YANG DIPAMERKAN	HASIL
1	YTTIE 2022 (Yogyakarta Tourism & Trade Investment Expo 2022)	17 Maret 2022 s/d 20 Maret 2022	Jogja City Mall Yogyakarta	7 UKM	Kain Tapis, Peci Tapis, Keripik, Kopi, Kemplang, Madu, Parfum Mobil Aroma dll	Transaksi Penjualan Produk Mencapai Rp.20.000.000,-
2	EXPO HUT 22 APEKSI 2022	27 Mei 2022 s/d 29 Mei 2022	Gedung Graha Wangsa Bandar Lampung	10 UKM	Kain Tapis, Peci Tapis, Keripik, Kopi, Kemplang, Madu, Parfum Mobil Aroma dll	Transaksi Penjualan Produk Mencapai Rp.25.000.000,-
3	BANDUNG INDOVEST 2022	14 Juli 2022 s/d Juli 2022	Cihampelas Walk Mall Bandung	7 UKM	Kain Tapis, Peci Tapis, Keripik, Kopi, Kemplang, Madu, Parfum Mobil Aroma dll	Transaksi Penjualan Produk Mencapai Rp.28.000.000,-
4	BANDAR LAMPUNG EXPO TAHUN 2022	16 Juli 2022 s/d 24 Juli 2022	Lapangan Way Dadi Bandar Lampung	15 UKM	Kain Tapis, Peci Tapis, Keripik, Kopi, Kemplang, Madu, Parfum Mobil Aroma dll	Transaksi Penjualan Produk Mencapai Rp.35.000.000,-
5	INDONESIA CITY EXPO(ICE) XVIII TAHUN 2022	7 Agustus 2022 s/d 10 Agustus 2022	Padang Sumatra Barat	7 UKM	Kain Tapis, Peci Tapis, Keripik, Kopi, Kemplang, Madu, Parfum Mobil Aroma dll	Transaksi Penjualan Produk Mencapai Rp.125.000.000,-
6	ROADSHOW BUS KPK TAHUN 2022	23 September 2022 s/d 25 September 2022	Transmart Way Halim Bandar Lampung	10 UKM	Kain Tapis, Peci Tapis, Keripik, Kopi, Kemplang, Madu, Parfum Mobil Aroma dll	Transaksi Penjualan Produk Mencapai Rp.18.000.000,-

NO	PAMERAN	WAKTU	LOKASI	UKM YANG MENGIKUTI (Orang)	PRODUK YANG DIPAMERKAN	HASIL
7	INACRAFT TAHUN 2022	26 Oktober 2022 s/d 30 Oktober 2022	Jakarta Convention Center (JCC) Jakarta	7 UKM	Kain Tapis, Peci Tapis, Sulam Usus, Batik dll	Transaksi Penjualan Produk Mencapai Rp.120.000.000,-

**LAMPIRAN 6**

**CASCADING**

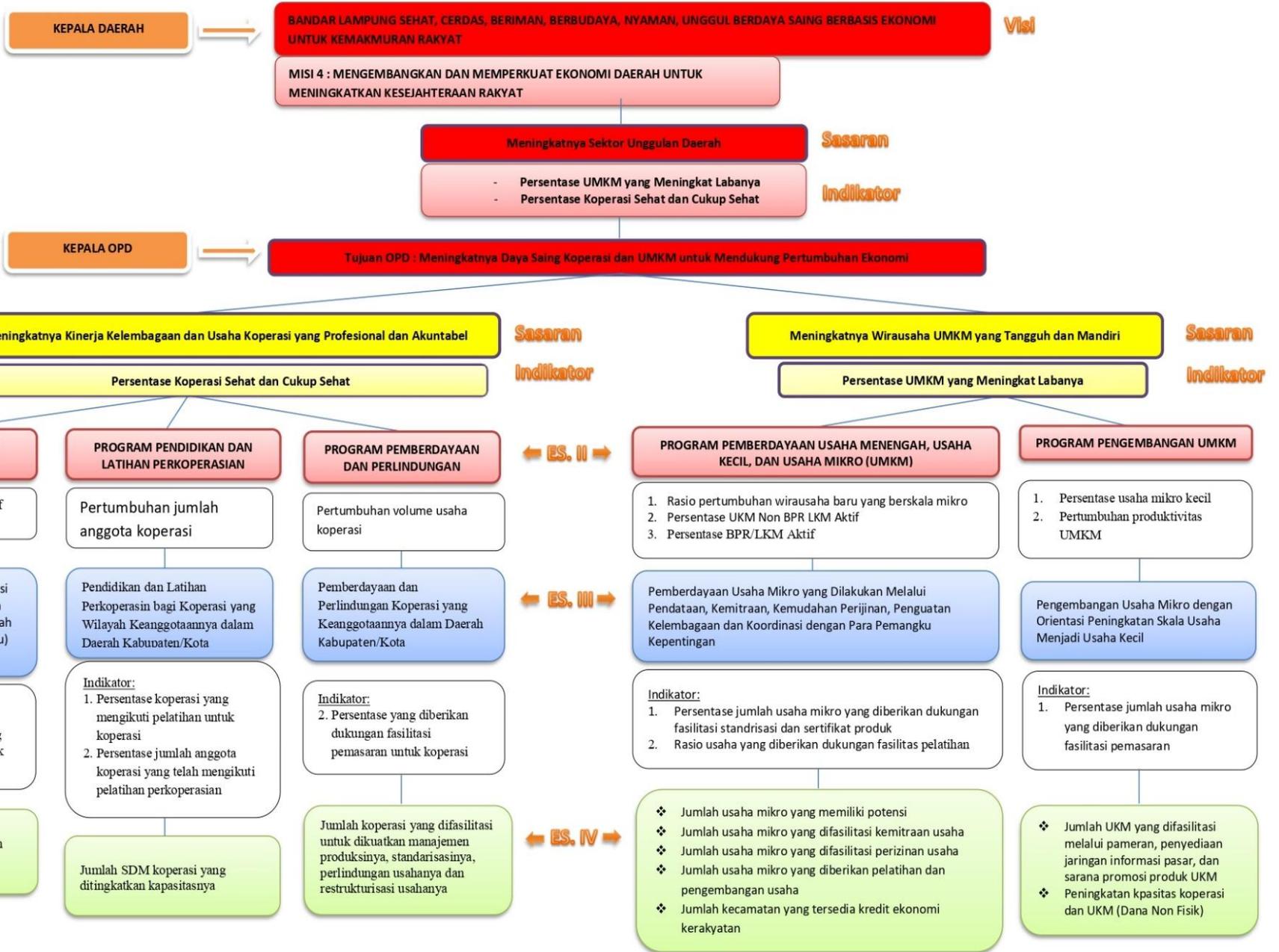
**DAN PETA**

**PROSES BISNIS**

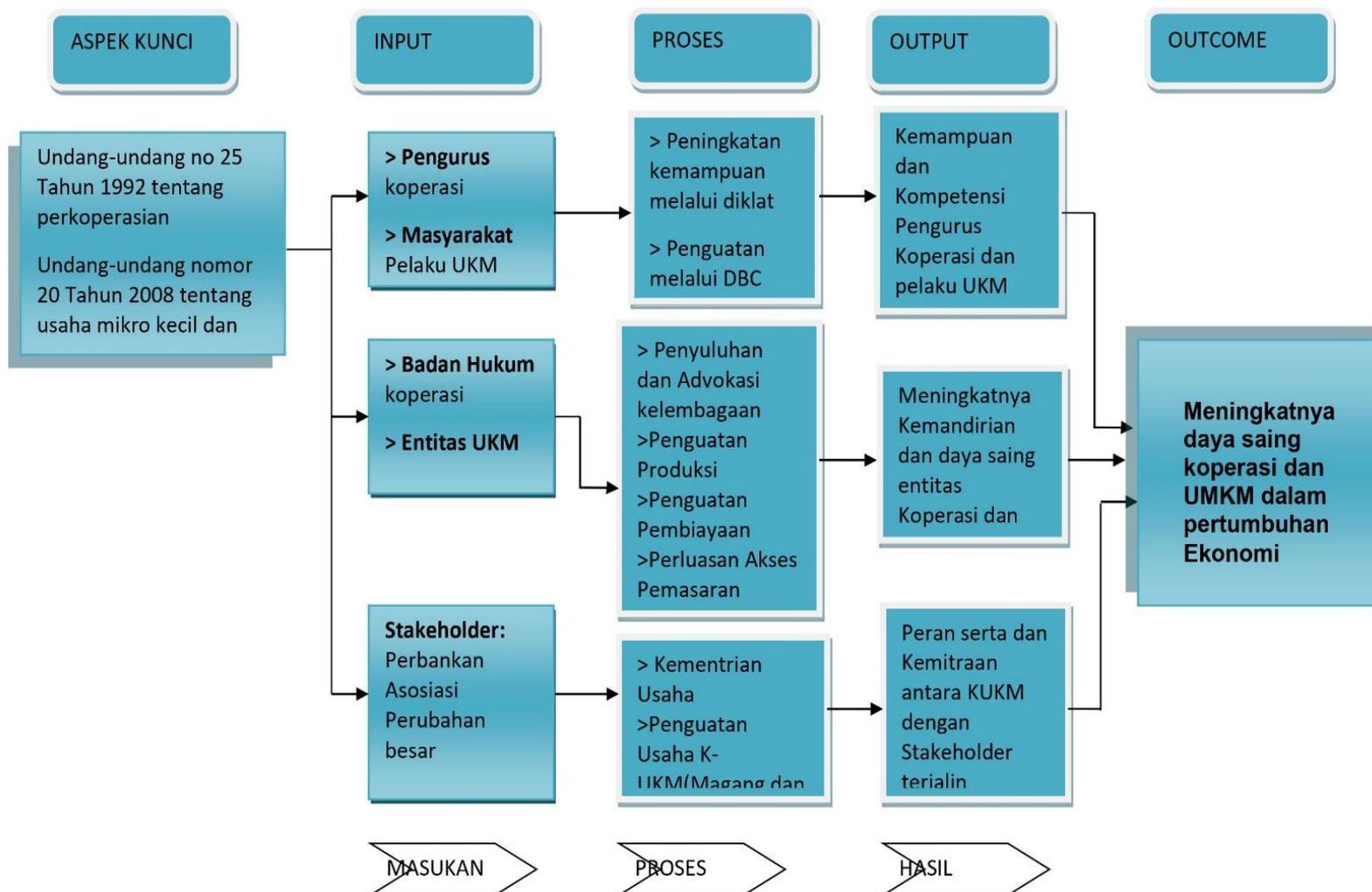
**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

**CASCADING KINERJA**  
**DINAS KOPERASI DAN UKM KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**RENCANA STRATEGIS 2021-2026**



## PETA BISNIS PADA DINAS KOPERASI UKM KOTA BANDAR LAMPUNG



**LAMPIRAN 7**

**PENGHARGAAN**

**TAHUN 2021**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

Penghargaan yang diperoleh Pemerintah Kota Bandar Lampung di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2022:

- Prestasi dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan predikat nilai Kategori "B+"
- Penghargaan 15 Koperasi Berprestasi Tingkat Kota Bandar Lampung.
- Memberikan penghargaan (reward) terhadap ASN dan Tenaga Kontrak yang memiliki kinerja baik dan Disiplin.

**LAMPIRAN 8**

**DOKUMENTASI**

**KEGIATAN**

**TAHUN 2022**

**DINAS KOPERASI DAN UKM**

**KOTA BANDAR LAMPUNG**

## PELATIHAN BAGI UKM PEMULA



## RAPAT ANGGOTA TAHUNAN KPN AUDITA



## PENYULUHAN KELOMPOK PERTANIAN MAJU SEJAHTERA



## PENYULUHAN KARYAWAN PLN UP3 TANJUNG KARANG



## PEMBINAAN DAN PENYULUHAN UMKM



